

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA N 2 BANGUNTAPAN**

Disusun sebagai syarat ujian

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan : Nanang Erma Gunawan, M.Ed



Nama : Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN

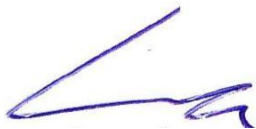
Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Galih Wicaksono
NIM : 13104241003
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing



Nanang Erma Gunawan, M.Ed

NIP. 19850311 200812 1 002

Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP. 19640314 198812 1 001

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd

NIP. 19660427 198902 100

Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan



Kuswanto, S.Pd

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran bimbingan dan konseling di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode layanan dalam bimbingan dan konseling

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Bimbingan dan Konseling Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
4. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Bapak Suyana, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Bimbingan dan Konseling selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
7. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling UNY dengan lancar dan maksimal.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL UNY di SMA Negeri 2 Banguntapan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul 15 September 2016

Hormat saya,



Galih Wicaksono

NIM. 13104241003

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... vi

ABSTRAK..... viii

BAB I PENDAHULUAN

 A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN..... 1

 B. TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN..... 2

 C. TEMPAT DAN SUBJEK PENGALAMAN LAPANGAN..... 3

 1. Visi dan Misi 3

 2. Kondisi Fisik Sekolah 6

 3. Kondisi Nonfisik Sekolah..... 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. PERSIAPAN..... 10

 1. Pembelajaran Mikro..... 10

 2. Pembekalan PPL..... 11

 a. Observasi Pembelajaran di Kelas..... 11

 b. Pembuatan Persiapan Mengajar 12

 B. PELAKSANAAN..... 12

 1. Praktik Persekolahan..... 12

 a. Membantu Administrasi Sekolah 12

 b. Piket KBM..... 13

 c. Koordinator Jam Sekolah 13

 d. Membantu Lomba MTQ dan 17 Agustus 13

 2. Praktik Bimbingan Konseling di Sekolah..... 13

 a. Layanan Dasar..... 13

 b. Layanan Responsif 16

 C. ANALISIS HASIL 21

 1. Hambatan Pelaksanaan PPL 21

 2. Solusi..... 22

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

 A. Kesimpulan 24

 B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN..... 28

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL

SMA N 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Oleh:

Galih Wicaksono (13104241003)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan di SMA N 2 Banguntapan praktikan akan melakukan program kerja Bimbingan dan Konseling. Dalam Praktik Bimbingan dan Konseling, praktikan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir dikelas XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IIS 1, XI IIS 4, XII MIPA 1 dan XII IIS 4. Layanan orientasi berupa pengenalan kepada peserta didik mengenai dunia kerja dan perkuliahan, bimbingan kelompok diberikan di kelas XII mengenai tawuran. Layanan responsif berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak lima kali, konseling kelompok sebanyak dua kali dan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali. Namun, ada beberapa perencanaan program kerja BK yang tidak dapat terlaksana seperti *home visit*, dan layanan perencanaan individual yang terkendala oleh waktu. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, penelusuran tamatan serta konseling individual.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam hal mengajar ataupun non-mengajar. Kegiatan PPL ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal dalam membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

BAB I

Pendahuluan

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional

C. Tempat dan Subyek Praktek Pengalaman Lapangan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitasdan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 67 orang, 52 orang guru dan 15 orang karyawan. Siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657 orang siswa.

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

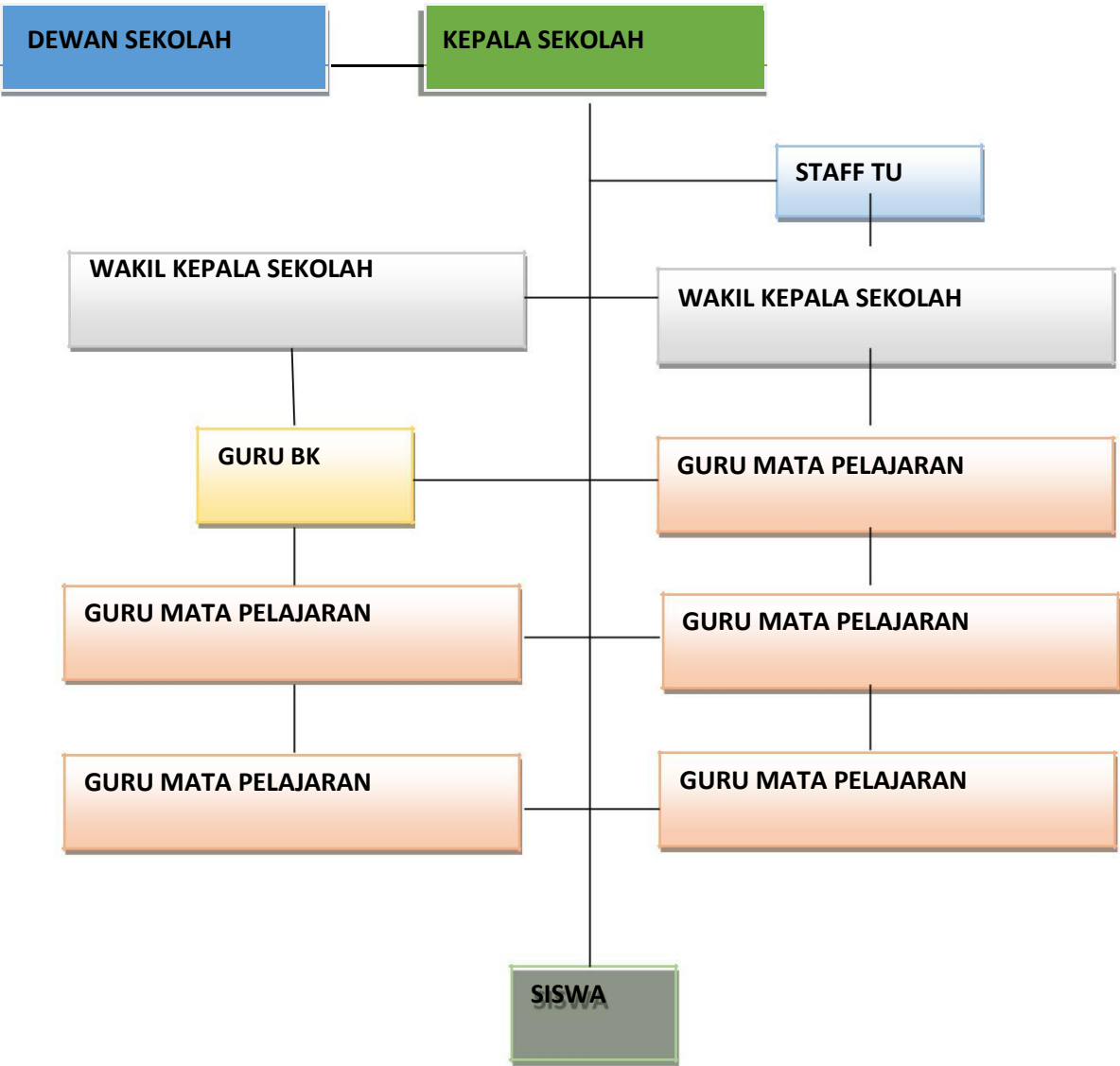
- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan

sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk

mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaankegiatanekstrakurikulerbertujuanuntuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi

lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pembelajaran Mikro (Keterampilan Bimbingan Klasikal)

Program pembelajaran mikro merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran pembelajaran mikro merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek pemberian layanan klasikal dalam kelas kecil. Kondisi kelas pembelajaran mikro dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok pembelajaran mikro terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran pembelajaran mikro adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan layanan klasikal, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek pembelajaran mikro mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai–pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek pembelajaran mikro diberikan kesempatan pemberian layanan klasikal pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 45 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran pembelajaran mikro adalah membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan layanan klasikal di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPL yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program pembelajaran mikro adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup layanan yang baik
- (3) Praktek pemberian layanan klasikal menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dan tidak bosan dalam pemberian layanan.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi layanan yang baik.
- (6) Ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (9) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan pembelajaran mikro setelah di jabarkan di atas, ternyata pembelajaran mikro bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pemberian layanan klasikal yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah pembelajaran pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan untuk program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan diadakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Abdullah Sigit Hall. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL.

a. Observasi Pembejalaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi,

teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pemberian layanan klasikal di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), silabus, media pembelajaran. Observasi dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016.

b. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pemberian layanan klasikal seperti menyusun perangkat pembelajaran RPL sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi di dalam lingkungan peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- 1) RPL sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- 2) Program Tahunan
- 3) Matrik Individu
- 4) Media pembelajaran
- 5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Persekolahan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktik pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PPL, di luar kegiatan kelas.

- a. Membantu administrasi sekolah meliputi perekapan data pribadi kelas X, XI, dan XII. Perekapan data pribadi siswa dilakukan di ruang BK. Selain perekapan, data pribadi siswa juga akan diberkaskan menurut kelas masing-masing. Selain itu dalam pengadministrasian sekolah kegiatan lain yang dilakukan yaitu pemberkasan Kartu Indonesia Pintar, pemberkasan beasiswa untuk kelas X, XI dan XII dan pembuatan daftar

alumni SMA N 2 Banguntapan selama 3 tahun. Kartu Indonesia Pintar sendiri bantuan dari sekolah yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu berbentuk tabungan. Pembuatan daftar alumni yaitu grafik dan prosentase kelulusan siswa SMA 2 N Banguntapan yang melakukan study lanjutan ke perguruan tinggi.

- b. Piket KBM di sekolah yaitu mulai dari mempresensi kehadiran siswa, menjag lobby sekolah apabila ada tamu, penugasan dari gur dan juga mendata surat ijin bagi siswa.
- c. Mengkoordinir jam sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2016. Koordinir jam sekolah dikarenakan guru ijin untuk menghadiri acara. Koordinasi jam sekolah dilakukan oleh mahasiswa PPL dari mulai mengatur jam sekolah, penugasan siswa dari guru mata pelajaran dan juga mengajar di kelas.
- d. Membantu lomba MTQ dan 17an di sekolah. Dalam lomba seluruh mahasiswa PPL membantu berjalannya lomba baik dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam persiapan perwakilan mahasiswa PPL menghadiri rapat bersama guru untuk membahas berjalannya lomba. Untuk pelaksanaan sendiri, mahasiswa PPL berkoordinasi dengan ROHIS dan OSIS untuk membantu berjalannya lomba dan berpartisipasi di dalam kepanitiaan.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal dikelas terlaksana sebanyak 8 kali tatap muka walaupun tidak tersedia jam masuk kelas. Kedelapan tema yang diberikan dalam layanan klasikal adalah pentingnya privasi diri, cara belajar MURDER, mencegah rasa kantuk, percaya diri, fokus belajar, masalah belajar, pengenalan perguruan tinggi dan mengembangkan karir dengan bakat.

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Banguntapan berupa wawancara tentang penyaluran kegiatan ekstra, hobi, serta gambaran tentang kelanjutan setelah sekolah bagi siswa kelas X. Pengenalan lingkungan baru dimana terjadi peralihan dari SMP ke SMA juga dilakukan dengan wawancara. Hal ini dikarenakan kelas X adalah masa awal untuk mengembangkan diri dan potensinya serta agar tidak mudah terpengaruh lingkungan yang baru terutama lingkungan yang negatif.

3) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut yaitu mengenai jurusan-jurusan yang ada pada perguruan tinggi terutama mengenai jurusan-jurusan di Universitas Negeri Yogyakarta. Materi ini disampaikan secara langsung pada siswa ketika siswa datang kepada praktikan dan bertanya-tanya mengenai studi lanjut yang berhubungan dengan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan tentang karir di masa depan.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok yang bersifat preventif. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan praktikan meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir.

Suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:565). Bimbingan kelompok dilaksanakan sekali. Materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah tawuran. Dalam bimbingan kelompok ini peserta adalah siswa kelas XII. Dalam bimbingan ini selain masalah tawuran masalah lain yang dibahas yaitu retaknya solidaritas antar angkatan. Sehingga materi yang disampaikan yaitu pengendalian emosi dan kerendahan hati. Namun di dalam pelaksanaan bimbingan dilakukan di luar kelas, sehingga kegiatan diisi dengan diskusi bersama kelompok.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui

a) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa adalah angket yang dibuat oleh guru SMA N 2 Banguntapan yang berisikan informasi tentang data pribadi siswa. Data pribadi siswa untuk kelas XI dan XII sudah tersedia. Hanya perlu pemberkasan ulang karena siswa yang berpindah kelas. Untuk data pribadi kelas X belum tersedia karena belum tersedianya waktu untuk menyebar data pribadi siswa sehingga menggunakan data berkas siswa baru.

b) Media Lacak Masalah

Pengisian Media Lacak Masalah dilakukan pada awal pelaksanaan PPL. Penyebaran angket hanya dengan cara sampling dikarenakan tidak adanya jadwal BK untuk masuk ke dalam kelas. Media Lacak Masalah diberikan pada kelas XII MIPA 1. Tidak ada kendala di

dalam pengisian angket. Sehingga Media Lacak Masalah dapat dianalisis.

b. Layanan Responsif

Layanan responsive merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individu

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut. Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan lima siswa yaitu:

i. SR

- a) Masalah yang dibahas : adanya kebimbangan dalam memilih jurusan dan universitas yang sesuai dengan dirinya
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 5 September 2016
- d) Tempat pelaksanaan : ruang PPL
- e) Hasil yang dicapai : siswa mulai menggali potensi yang ada dan disesuaikan dengan *real self* dan *ideal self*nya

ii. HR

- a) Masalah yang dibahas : kurangnya perhatian orang tua yang menyebabkan siswa berperilaku menyimpang
- b) Teknik yang digunakan : Analysis Transaksional (potency)
- c) Waktu pelaksanaan : 30 Agustus 2016
- d) Tempat pelaksanaan : Lobby sekolah
- e) Hasil yang dicapai : siswa memperoleh gambaran untuk mengalihkan perilaku menyimpang ke perilaku positif dan dapat menjadi sebuah prestasi.

iii. SS

- a) Masalah yang dibahas : sulitnya pemusatan terhadap

belajar karena permasalahan keluarga

- b) Teknik yang digunakan : Family Terapy
- c) Waktu pelaksanaan : 30 Agustus 2016
- d) Tempat pelaksanaan : Lobby sekolah
- e) Hasil yang dicapai : penguatan terhadap siswa agar siswa mampu untuk terus belajar semaksimal mungkin dengan masalah yang sedang dihadapi siswa.

iv. VC

- a) Masalah yang dibahas : siswa merasa dijauhi oleh temannya
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 29 Agustus 2016
- d) Tempat pelaksanaan : ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : konseli lebih bisa menerima kondisi dirinya. Menemukan *real sefl* dan *ideal self* pada diri konseli. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya lagi.

v. DSS

- a) Masalah yang dibahas : mengalami kejenuhan di dalam belajarnya di sekolah
- b) Teknik yang digunakan : Analysis Transaksional dan Behavior
- c) Waktu pelaksanaan : 8 September 2016
- d) Tempat pelaksanaan : lapangan basket
- Hasil yang dicapai : siswa menemukan hal hal yang dapat menghilangkan rasa kejenuhannya dengan memanfaatkan potensi diri dan fasilitas yang ada di sekolah.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinaika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang munculdi dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan

masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama di SMA N 2 Banguntapan, praktikan melaksanakan koseling kelompok sebanyak dua kali dengan dua kelompok.

i. Konseling kelompok 1

- a) Masalah yang dibahas : memilih jurusan tanpa paksaan
- b) Teknik yang digunakan : Person Center
- c) Waktu pelaksanaan : 29 Agustus 2016
- d) Tempat pelaksanaan : ruang kelas
- e) Hasil yang dicapai : siswa dapat memilih beberapa jurusan yang sesuai dengan dirinya. Siswa mampu membicarakan karirnya dengan orang tua.

ii. Konseling kelompok 2

- a) Masalah yang dibahas : judmen dari guru, membenci pelajaran atau guru, under achiever
- b) Teknik yang digunakan : Person Center, Analisis Transaksional, behavioristik
- c) Waktu pelaksanaan : 6 September 2016
- d) Tempat pelaksanaan : Lapangan basket
- e) Hasil yang dicapai :
 - 1) siswa mampu mengembangkan diri, menerima kekurangan diri dan orang lain
 - 2) siswa mampu bersifat terbuka terhadap kekurangan orang lain. Siswa mampu belajar dengan kondisi yang tidak disukainya
 - 3) siswa lebih mengenal potensi yang ada pada dirinya. Adanya keinginan untuk mengembangkan potensi yang ada dengan kegiatan dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

3) Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti

permasalahan siswa berada diluar kewenangan / kemampuannya.

Selama praktikan PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

4) Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga oleh orang tua diruma. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi pengertian, dan tukar pikiran antara konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMA N 2 Banguntapan. Pendampingan kolaborasi dengan orangtua belum pernah dilakukan praktikan karena belum diberikan kewenangan hal tersebut oleh guru pembimbing.

5) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama PPL berlangsung praktikan belum melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran meskipun sudah muncul permasalahan pada siswa terkait dengan belajar dan pembelajarannya. Hali ini disebabkan belum adanya ijin yang diberikan oleh guru pembimbing.

6) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan

peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi erentaskannya permasalahan tersebut.

Selama melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

7) Kunjungan Rumah / *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa dan untuk pembahasana serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan belum melakukan *home visit* karena tidak menemukan permasalahan pada siswa yang sekiranya memerlukan *home visit*.

8) Perencanaan Individu

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama melaksanakan PPL, praktikan melakukan perencanaan individu kepada siswa IPS kelas XII. Perencanaan

individu ini terkait dengan study lanjut perguruan tinggi yang dimana siswa menginginkan karir tentang pemerintahan dan juga berbahasa.

9) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Selama PPL di SMA N 2 Banguntapan, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan system dikarenakan kelengkapan BK di sekolah sudah memiliki kelengkapan sistem yang sudah memadai.

C. ANALISIS HASIL

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Banguntapan terhitung dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, praktikan mengalami beberapa hambatan antara lain:

- a. Tidak tersedianya jam mengajar pada awal PPL sehingga praktikan mencari jam masuk ke kelas secara mandiri.
- b. Kebijakan PPL dan KKN yang waktunya bersamaan membuat kerja praktikan menjadi kurang maksimal. KKN yang sedianya di hari jum'at, sabtu dan minggu ternyata di dalam pelaksanaannya tidak hanya di hari-hari itu sehingga membuat tugas-tugas PPL yang seharusnya bisa dikerjakan sore atau malam hari menjadi tertunda karena waktu sore dan malam hari digunakan untuk kegiatan KKN.

- c. Keterbatasan materi dari praktikan dikarenakan materi yang dituntut oleh pihak sekolah belum didapatkan di perkuliahan, sehingga praktikan mencari tau sendiri materi-materi tersebut. Materi yang belum di dapatkan yaitu materi bimbingan karir, materi bimbingan belajar dan konseling kelompok.
- d. Sebagian besar siswa tidak mengetahui tugas dan layanan yang dapat mereka terima dari guru BK. Sehingga siswa kurang interaksi dengan guru BK.
- e. Belum tersedianya ruang bimbingan dan konseling kelompok.

2. Solusi

Dengan adanya hambatan-hambatan selama PPL, membuat praktikan mencari solusi. Solusi-solusinya antara lain :

- a. Mencari jam kosong. Jam kosong didapat apabila ada guru yang tidak dapat menghadiri KBM di sekolah. Pengkomunikasian jam kosong didapat oleh guru mapel kepada guru atau mahasiswa yang piket. Dengan demikian praktikan dapat melaksanakan bimbingan klasikal di dalam kelas.
- b. Jadwal KKN dan PPL yang waktunya bersamaan membuat praktikan harus pintar-pintar membagi waktu. KKN yang dilaksanakan sepulang dari PPL memang membuat praktikan kekurangan jam untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sekolah. Solusi dari masalah ini adalah dengan membawa tugas-tugas PPL di kegiatan KKN. Mengerjakan tugas-tugas PPL di sela-sela waktu istirahat KKN.
- c. Materi bimbingan belajar, bimbingan karir dan konseling kelompok didapatkan praktikan di semester 7 perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa PPL mencari materi dan belajar materi secara mandiri untuk dapat melaksanakan bimbingan dan juga konseling kelompok.
- d. Kekurangtahuan siswa terhadap peran dan layanan BK membuat siswa enggan berinteraksi langsung ke guru BK. Dengan berinteraksi langsung dengan siswa baik di dalam ataupun di luar kelas dengan siswa dapat menjelaskan peran dan layanan yang di dapat dari guru BK.
- e. Dengan tidak adanya ruang untuk konseling dan bimbingan kelompok di ruang BK, maka konseling dan bimbingan kelompok di lakukan di dalam kelas dan di luar kelas seperti di taman ,lobby dan juga lapangan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terselenggaranya program PPL atau Magang III, merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. PPL kali ini berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata. Mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PPL oleh mahasiswa UNY secara umum terkhusus Bimbingan dan Konseling UNY di SMA N 2 Banguntapan, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari program-program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan.

5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsure utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

1. Bagi SMA N 2 Banguntapan

- a. Persiapan pembelajaran awal tahun perlu dipersiapkan secara matang, sehingga jadwal pembelajaran dan kurikulum yang dijalankan di SMA N 2 Banguntapan dapat selaras. hal ini juga berkaitan dengan persiapan mahasiswa PPL dalam mempersiapkan rencana layanan khususnya bimbingan dan konseling.
- b. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan baik dari segi akademik maupun non akademik yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah.

2. Bagi UNY

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa yang PPL

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran-Lampiran

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	
	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
1	7	14	21	28	
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13			
SELASA	7	14			
RABU	1	8	15		29
KAMIS	2	9	16		30
JUMAT	3	10	17		31
SABTU	4	11	18		

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
			17	24	
			18	25	
		12	19	26	
		13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		





JUNI 2017




	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	
	10	17	24		

JULI 2017

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
17	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
19	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
21	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016
Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
NAMA MAHASISWA
NIM

: SMA N 2 BANGUNTAPAN
:
: GALIH WICAKSONO
: 13104241003

PROGRAM / KEGIATAN		Jumlah Jam per Minggu										Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	Jam
A. PERSIAPAN												
I	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	4	2					6	5			17
II	Pembuatan Media Pembelajaran	4						3	4			11
III	Diskusi Dengan Teman Sejawat	2			2	8	2		1	2		17
IV	Konsultasi dengan GPL							4	2			6
V	Konsultasi dengan DPL PPL								1	1		2
B. PRAKTIK LAYANAN BK												
I PELAYANAN DASAR												
	1 Bimbingan Klasikal											
	1 Layanan Bimbingan Klasikal Kelas X											
	2 Layanan Bimbingan Klasikal Kelas XI		2	8			2					12
	3 Layanan Bimbingan Klasikal Kelas XII							2				2
	2 Pelayanan Orientasi	2						1	2			5
	3 Pelayanan Informasi											
	a Papan Bimbingan											0
	b Pembuatan Poster											0
	b Leaflet								4			4
	4 Bimbingan Kelompok					1						1
	5 Pelayanan pengumpulan data											
	a Media Lacak Masalah (MLM)		6									6
	b Angket Identitas Siswa	4										4
	c Aplikasi Temukan Minat "RIASEC"								1			1
II PELAYANAN RESPONSIF												
	a Layanan Konseling Kelompok							1	3			4
	b Layanan Konseling Individual					1		2	2			5
	c Home visit											0
	d Kolaborasi dengan Guru											0
	d Konsultasi							1	1			2
III PELAYANAN PEMINATAN												
	a Pelayanan Peminatan									1	1	2
	b Pelayanan Penempatan											0
C. PRAKTIK LAYANAN NON BK												
I	Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah / Apel Pagi	1	5	1	1	1	1	1	1	1		13
II	Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional	1					2					3
III	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	1	1	1	1	1	1	1	1			8
IV	Sholat Jum'at	1	1	1	1	1	1	1	1			7
V	Piket BK		7									7
VI	Piket KBM	5	5	5	5	5	5	5	5			40
D. PROGRAM INSIDENTAL												
I	Penerjunan PPL UNY 2016	3										3
II	Penarikan PPL UNY 2016									2		2
III	Membantu Penyelesaian Administrasi Guru	17	11							2		30
IV	Workshop Kesehatan Mental				17							17
VI	Lomba MTQ				2	21						23
VII	Idul Adha									5		5
VII	Lomba 17 Agustus				2	10						12
E	PENYUSUNAN LAPORAN										10	10
JUMLAH												281

Yogyakarta, 15 September 2016
Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan.

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 100

Nanang Erma Gunawan, M.Ed.
Nanang Erma Gunawan, M.Ed.
NIP. 19850311 200812 1 002

Suyana, S.Pd.
Suyana, S.Pd.
NIP. 196403141988121001
NIP. 196403141988121001



CATATAN MINGGUAN PPL SMA N 2 BANGUNTAPAN

TAHUN 2016 /2017

DOSEN PEMBIMBING : Nanang E. Gunawan, M.Ed

NAMA MAHASISWA : Galih Wicaksono

GURU PEMBIMBING : Suyana S.Pd.

NIM : 13104241003

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PPB/ Bimbingan dan Konseling

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 15-07-2016	07.30-11.00	Uapacara pelepasan KKN/PPL UNY di GOR	Upacara pelepasan diikuti seluruh mahasiswa KKN/PPL UNY	-	-
2.	Sabtu, 16-07-2016	08.00-11.00	Bersih – bersih Posko PPL	Gotong royong membersihkan posko PPL diikuti seluruh mahasiswa PPL	-	-
MINGGU PERTAMA						
3.	Senin, 18-07-2016	06.30-07.00	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.00-08.00	Upacara penerimaan siswa baru	Upacara penerimaan siswa baru dan syawalan, diikuti seluruh siswa, bapak ibu guru, orang tua/wali, mahasiswa PPL	-	-
		08.00-09.30	MOS sekolah	Membantu persiapan MOS bagi siswa baru di SMA 2 Banguntapan	-	-
		09.30-10.00	Observasi	Observasi dan konsultasi dengan guru pembimbing	-	-

		10.30-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	Data yang diberikan tidak ada	Menulis ulang setiap kelasnya
4.	Selasa, 19-07-2016	06.00-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.00-08.00	Presensi	Pendataan kehadiran mahasiswa dan meminta ijin kepada pihak sekolah	-	-
		08.30-selesai	Perijinan penerjunan KKN	21 mahasiswa PPL melaksanakan upacara penerjunan KKN se kelurahan di kantor kelurahan	-	-
5.	Rabu, 20-07-2016	06.00-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.00-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	Data yang diberikan tidak ada	Menulis ulang setiap kelasnya
6.	Kamis, 21-07-2016	08.30-10.30	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	Data yang diberikan tidak ada	Menulis ulang setiap kelasnya
		10.30-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 11	-	-
7.	Jum'at, 22-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.15-11.30	Piket KBM	Mendata presensi siswa, menerima tamu sekolah dan menjaga lobi	-	-
		11.30-12.30	Jumatan	Melaksanakan kegiatan Jumatan di sekolah	-	-
MINGGU KE DUA						
8.	Senin, 25-07-2016	07.00-08.00	Upacara	Mengikuti upacara bendera di SMA N 2 Banguntapan	-	-
		08.00-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	-	-
9.	Selasa, 26-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.00-11.00	Administrasi BK	Entry data kelas X	-	-
		11.00-11.45	Need Assesmen	Assesmen dengan menggunakan MLM	-	-

		12.30-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	-	-
10.	Rabu, 27-07-2016	07.00-08.30	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	-	-
		08.30-13.40	Koordinir jam sekolah	Mengkoordinasikan jam sekolah dan tugas untuk siswa karena sebagian guru ijin layat	-	-
11.	Kamis, 28-07-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	-	-
		09.30-11.00	Administrasi BK	Pemberkasan Kartu Indonesia Pintar	-	-
		11.00-11.45	Mengajar di kelas XI	Melakukan pelayanan klasikal	-	-
		12.30-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	-	-
12.	Jum'at, 29-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	-	-
		07.00-08.00	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	-	-
		08.00-11.30	Piket KBM	Piket KBM menjaga loby, penyambutan tamu, presensi siswa dan mengurus surat perijinan	-	-
		11.30-12.30	Jumatan	Melakukan shalat berjamaah Jumatan di sekolaah	-	-
MINGGU KE TIGA						
13.	Senin, 01-08-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara apel bendera diikuti seluruh siswa, bapak ibu guru dan mahasiswa PPL	-	-
		08.00-11.45	Administrasi BK	Pemberkasan Kelas 10	-	-
14.	Selasa, 02-08-2016	07.00-09.00	Administrasi BK	Pemberkasan Kelas 10	-	-
		09.00-11.30	Pemberkasan beasiswa	Pemberkasan beasiswa untuk kelas X, XI dan XII	-	-
		12.00-13.40	Mengajar di kelas XI A3	Mengajar klasikal	-	-
15.	Rabu		Ijin mengurus KRS		-	-

	03-08-2016		di Kampus			
16.	Kamis, 04-08-2016	07.00-08.30	Membantu Piket KBM	Piket di lobi sekolah	-	-
		08.30-13.40	Mengajar Mandiri Kelas	Mengajar klasikal di kelas XI A4, XI S4 dan XII A1	-	-
17.	Jum'at, 05-08-2016	07.00-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	-	-
		11.30-12.30	Sholat Jumat di Masjid Sekolah	Shalat berjamaah bersama siswa dan guru	-	-
MINGGU KE EMPAT						
19.	Senin, 08-08-2016	07.00-08.00	Upacara Bendera		-	-
		08.00-11.30	Pembuatan Daftar alumni Study lanjut	Pembuatan daftar alumni SMA N 2 Banguntapan selama 3 tahun	-	-
20.	Selasa, 09-08-2016	07.00-09.00	Perubahan daftar alumni dan grafik study lanjut	Perubahan daftar dikarenakan data yang diambil mengalami perubahan	-	-
		09.00-11.30	Persiapan undangan seminar kesehatan mental untuk siswa	Foto copy dan packing undangan untuk seminar kesehatan mental	-	-
		11.30-13.40	Pembagian undangan seminar kesehatan mental untuk siswa	Pembagian undangan seminar untuk kelas X	-	-
21	Rabu, 09-08-2016	07.00-10.00	Pemasangan banner di lingkungan sekolah	Memasang banner area bebas merokok dan area untuk parkir	-	-
		10.00-13.40	Persiapan soal untuk tes kesehatan mental	Packing soal sesuai dengan jumlah siswa tiap kelasnya	-	-
		14.00-16.00	Persiapan sarana dan prasarana tempat	Penyiapan kursi dan peralatan yang akan digunakan untuk seminar	-	-

			kegiatan Seminar.			
22	Kamis, 11-08-2016,	07.00-07.30	Penjagaan tes kesehatan mental	Tes pretest kesehatan mental	-	-
		07.30-14.30	Seminar kesehatan mental	Seminar kesehatan mental dari UGM	-	-
		14.30-15.00	Tes kesehatan mental	Tes postest kesehatan mental	-	-
23	Jumat, 12-08-2016,	0700-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	-	-
		11.30-12.30	Sholat Jumat di Masjid Sekolah	Shalat berjamaah bersama guru dan siswa	-	-
		13.00-15.00	Rapat koordinasi untuk lomba 17 Agustus dan MTQ bersama OSIS dan Rohis	Temu perdana dengan OSIS dan Rohis untuk membahas lomba 17an dan lomba MTQ di sekolah	-	-
MINGGU KE LIMA						
24	Senin, 15-08-2016,	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	-	-
		09.00-13.00	Koordinasi persiapan MTQ	Kordinasi untuk persiapan lomba MTQ dan lomba 17an membahas persiapan	-	-
		13.30-15.00	Rapat bersama Guru	Membahas hasil keputusan lomba MTQ dan adanya penambahan lomba kebersihan	-	-
25	Selasa, 16-09-2016,	07.00-08.00	Koordinasi dengan pembimbing	Koordinasi untuk konseling individual	-	-
		08.00-09.00	Konseling individu	Konseling individu siswa kelas XII	-	-
		09.00-13.40	Koordinasi dengan osis, rohis dan PPL	Koordinasi untuk kepanitian lomba MTQ dan 17an serta penugasannya, pembuatan proposal, pembuatan struktur kepanitiaan untuk lomba - 17an	-	-

26	Rabu, 17-08-2016,	07.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Upacara hari kemerdekaan RI	-	-
		09.00-10.00	Rapat persiapan MTQ bersama panitia rohis	Pembagian tugas sesuai dengan jobseet hasil rapat	-	-
27	Kamis, 18-09-2016,	09.00-11.00	Persiapan lomba 17 Agustus	Penyiapan sarana prasarana dan pengarahan untuk lomba 17an	-	-
		12.30-13.30	Bimbingan dengan GPL	Pengarahan konseling kelompok	-	-
28	Jumat, 19-08-2016,	07.00-08.00	Bimbingan kelompok	Bimbingan kelompok di kelas XII	Tempat untuk bimbingan sulit untuk mencarinya	Menggunakan taman sekolah
		08.00-11.30	Perlombaan 17 Agustus	Perlombaan 17an dengan konsep estafet diikuti seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan	-	-
MINGGU KE ENAM						
30.	Senin, 22-08-2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	-	-
		08.00-08.45	Masuk kelas XI bimbingan klasikal	Bimbingan klasikal di kelas XI bersama mahasiswa UIN	-	-
		08.45-11.00	Pendataan peserta lomba MTQ	Pendataan peserta lomba MTQ di seluruh kelas	-	-
		11.00-13.40	Pengumpulan berkas lomba	Pengumpulan naskah untuk persiapan lomba MTQ ke seluruh kelas	-	-
		14.00-15.00	Rapat persiapan MTQ bersama panitia rohis dan PPL UIN	Rapat untuk penugasan di setiap kepanitiaan dan persiapan dalam perkap	-	-
31.	Selasa, 23-08-2016	07.00-08.00	Apel pagi persiapan MTQ	Apel pagi untuk memulai acara lomba MTQ	-	-
		08.00-13.40	Pelaksanaan lomba MTQ	Pelaksanaan lomba MTQ dalam rangka penyaringan bakat di dalam sekolah	-	-

	Rabu, 24-08-2016	07.00-09.00	Rekap hadiah lomba MTQ bersama bendahara sekolah	Rekap hadiah di setiap kejuaraan dan anggaran hidiah bersama bendahara sekolah	-	-
		09.00-13.40	Pembutan RPL	Pembuatan RPL	-	-
	Kamis, 25-08-2016	-	Ijin sakit		-	-
	Jum'at, 26-08-2016	07.00-08.00	Masuk kelas XI bimbingan klasikal	Bimbingan klasikal di kelas XI	-	-
		08.00-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	-	-
MINGGU KE TUJUH						
	Senin, 29-08-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	-	-
		08.00-08.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Koordinasi dari pembimbing untuk seluruh mahasiswa BK di sekolah	-	-
		09.30-10.15	Konseling individu	Konseling individu dengan siswa kelas XII	-	-
		10.30-11.15	Konseling kelompok	Konseling kelompok di kelas XII	Belum ada pembekalan konseling kelompok	Tetap berjalan
	Selasa, 30-08-2016	09.30-10.15	Konseling individu	Konseling dengan dua konseli	-	-
	Rabu, 31-08-2016	09.00-10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Bimbingan untuk mengajar klasikal	-	-
		10.00-13.40	Mencari bahan mengajar	Mencari materi untuk klasikal	-	-
	Kamis, 01-09-2016	07.00-8.00	Bimbingan guru pembimbing	Pembimbingan untuk klasikal	-	-
		09.00-13.40	Pembuatan materi untuk klasikal	Pembuatan RPL dan PPT	-	-
	Jum'at, 02-	07.00-08.00	Bimbingan klasikal	Klasikal di kelas XII	-	-

	09-2016					
		08.00-08.30	Bimbingan guru pembimbing	Evaluasi penampilan klasikal	-	-
		08.45-09.30	Bimbingan klasikal	Klasikal di kelas XII	-	-
		10.00-11.30	Piket ruang ppl	Bersih bersih ruangan PPL	-	-

MINGGU KE DELAPAN

	Senin, 05-09-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	-	-
		08.30-09.00	Bimbingan guru pembimbing	Bimbingan untuk seluruh mahasiswa PPL BK UNY dan UIN	-	-
		09.30-10.15	Konseling individu	Konseling individu dengan kelas XII tentang karir	-	-
		11.00-13.40	Mengerjakan laporan	Rekapan hasil konseling	-	-
	Selasa, 06-09-2016	08.30-10.30	Konseling kelompok	Konseling kelompok untuk siswa kelas X	-	-
		10.30-11.00	Bimbingan DPL	Pengarahan dari DPL mikro	-	-
		11.00-11.45	Konseling kelompok	Konseling kelompok untuk siswa kelas X	-	-
	Rabu, 07-09-2016	07.00-13.40	Mengerjakan media pembelajaran	Pembuatan leaflet dan RPL	-	-
	Kamis, 08-09-2016	07.00-10.00	Pembuatan laporan	Mengerjakan laporan PPL	-	-
		11.00-11.45	Konseling individu	Konseling dengan siswa kelas X	-	-
		13.00-13.40	Koordinasi dengan GPL	Koordinasi untuk klasikal	-	-
	Jum'at, 09-09-2016	08.30-11.30	Bersih bersih ruangan PPL dan koordinasi dengan mahasiswa	Koordinasi tentang kegiatan di sekolah SMA N 2 Banguntapan	-	-

			PPL			
		11.30-12.30	Jumatan	Jumatan di SMA N 2 Banguntapan	-	-

MINGGU KE SEMBILAN

	Selasa, 13-09-2016	07.00-09.00	Membantu Idul Adha	Membantu acara Idhul Adha di sekolah	-	-
		09.00-10.00	Mengambil SPJ untuk sekolah	Pengambilan SPJ guru SMA N 2 Banguntapan	-	-
		10.00-11.00	Bimbingan DPL	Bimbingan dari DPL mikro	-	-
		11.00-13.00	Membantu Idul Adha	Membantu acara Idhul Adha di sekolah	-	-
	Rabu, 14-09-2016	07.00-09.00	Mengambil sertifikat untuk guru pembimbing	Terambilnya sertifikat untuk guru pembimbing PPL	-	-
		10.00-13.40	Persiapan acara penarikan PPL	Persiapan penarikan koordinasi dengan seluruh anggota PPL	-	-
	Kamis, 15-09-2016	07.00-13.30	Persiapan acara penarikan	Koordinasi ruangan, pengambilan snack dan among DPL	-	-
		13.30-15.00	Acara penarikan mahasiswa PPL	Mahasiswa resmi ditarik dari SMA N 2 Banguntapan	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing,



Suyana, S.Pd.

NIP : 196403141988121001

Mahasiswa,



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003



CATATAN HARIAN PPL SMA N 2 BANGUNTAPAN

TAHUN 2016 /2017

DOSEN PEMBIMBING : Nanang E. Gunawan, M.Ed

NAMA MAHASISWA : Galih Wicaksono

GURU PEMBIMBING : Suyana S.Pd.

NIM : 13104241003

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PPB/ Bimbingan dan Konseling

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/Paraf Dosen
1.	Jum'at, 15-07-2016	07.30-11.00	Upacara pelepasan KKN/PPL UNY di GOR	Upacara pelepasan diikuti seluruh mahasiswa KKN/PPL UNY	
2.	Sabtu, 16-07-2016	08.00-11.00	Bersih – bersih Posko PPL	Gotong royong membersihkan posko PPL diikuti seluruh mahasiswa PPL	
3.	Senin, 18-07-2016	06.30-07.00	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.00-08.00	Upacara penerimaan siswa baru	Upacara penerimaan siswa baru dan syawalan, diikuti seluruh siswa, bapak ibu guru, orang tua/wali, mahasiswa PPL	
		08.00-09.30	MOS sekolah	Membantu persiapan MOS bagi siswa baru di SMA 2 Banguntapan	
		09.30-10.00	Observasi	Observasi dan konsultasi dengan guru pembimbing	
		10.30-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	

4.	Selasa, 19-07-2016	06.00-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.00-08.00	Presensi	Pendataan kehadiran mahasiswa dan meminta ijin kepada pihak sekolah	
		08.30-selesai	Perijinan penerjunan KKN	21 mahasiswa PPL melaksanakan upacara penerjunan KKN se kelurahan di kantor kelurahan	
5.	Rabu, 20-07-2016	06.00-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.00-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	
6.	Kamis, 21-07-2016	08.30-10.30	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 12	
		10.30-13.40	Administrasi BK	Perekapan data pribadi kelas 11	
7.	Jum'at, 22-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.15-11.30	Piket KBM	Mendata presensi siswa, menerima tamu sekolah dan menjaga lobi	
		11.30-12.30	Jumatan	Melaksanakan kegiatan Jumatan di sekolah	
8.	Senin, 25-07-2016	07.00-08.00	Upacara	Mengikuti upacara bendera di SMA N 2 Banguntapan	
		08.00-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	
9.	Selasa, 26-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.00-11.00	Administrasi BK	Entry data kelas X	
		11.00-11.45	Need Assesmen	Assesmen dengan menggunakan MLM	
		12.30-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	
10.	Rabu, 27-07-2016	07.00-08.30	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	
		08.30-13.40	Koordinir jam sekolah	Mengkoordinasikan jam sekolah dan tugas untuk siswa karena sebagian guru ijin layat	
11.	Kamis, 28-07-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	
		09.30-11.00	Administrasi BK	Pemberkasan Kartu Indonesia Pintar	
		11.00-11.45	Mengajar di kelas XI	Melakukan pelayanan klasikal	
		12.30-13.40	Administrasi BK	Entry data kelas X	

12.	Jum'at, 29-07-2016	06.30-07.00	Piket pagi	Kegiatan Sapa, Senyum, Salam (3S)	
		07.00-08.00	Upacara bendera	Pelatihan lomba upacara	
		08.00-11.30	Piket KBM	Piket KBM menjaga loby, penyambutan tamu, presensi siswa dan mengurus surat perijinan	
		11.30-12.30	Jumatan	Melakukan shalat berjamaah Jumatan di sekolaah	
13.	Senin, 01-08-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara apel bendera diikuti seluruh siswa, bapak ibu guru dan mahasiswa PPL	
		08.00-11.45	Administrasi BK	Pemberkasan Kelas 10	
14.	Selasa, 02-08-2016	07.00-09.00	Administrasi BK	Pemberkasan Kelas 10	
		09.00-11.30	Pemberkasan beasiswa	Pemberkasan beasiswa untuk kelas X, XI dan XII	
		12.00-13.40	Mengajar di kelas XI A3	Mengajar klasikal	
15.	Rabu 03-08-2016		Ijin mengurus KRS di Kampus		
16.	Kamis, 04- 08-2016	07.00-08.30	Membantu Piket KBM	Piket di lobi sekolah	
		08.30-13.40	Mengajar Mandiri Kelas	Mengajar klasikal di kelas XI A4, XI S4 dan XII A1	
17.	Jum'at, 05-08-2016	07.00-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	
		11.30-12.30	Sholat Jumat di Masjid Sekolah	Shalat berjamaah bersama siswa dan guru	
19.	Senin, 08-08-2016	07.00-08.00	Upacara Bendera		
		08.00-11.30	Pembuatan Daftar alumni Study lanjut	Pembuatan daftar alumni SMA N 2 Banguntapan selama 3 tahun	
20.	Selasa, 09-08-2016	07.00-09.00	Perubahan daftar alumni dan grafik study lanjut	Perubahan daftar dikarenakan data yang diambil mengalami perubahan	
		09.00-11.30	Persiapan undangan seminar kesehatan mental untuk siswa	Foto copy dan packing undangan untuk seminar kesehatan mental	

		11.30-13.40	Pembagian undangan seminar kesehatan mental untuk siswa	Pembagian undangan seminar untuk kelas X	
21	Rabu, 09-08-2016	07.00-10.00	Pemasangan banner di lingkungan sekolah	Memasang banner area bebas merokok dan area untuk parkir	
		10.00-13.40	Persiapan soal untuk tes kesehatan mental	Packing soal sesuai dengan jumlah siswa tiap kelasnya	
		14.00-16.00	Persiapan sarana dan prasarana tempat kegiatan Seminar.	Penyiapan kursi dan peralatan yang akan digunakan untuk seminar	
22	Kamis, 11-08-2016,	07.00-07.30	Penjagaan tes kesehatan mental	Tes pretest kesehatan mental	
		07.30-14.30	Seminar kesehatan mental	Seminar kesehatan mental dari UGM	
		14.30-15.00	Tes kesehatan mental	Tes posttest kesehatan mental	
23	Jumat, 12-08-2016,	0700-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	
		11.30-12.30	Sholat Jumat di Masjid Sekolah	Shalat berjamaah bersama guru dan siswa	
		13.00-15.00	Rapat koordinasi untuk lomba 17 Agustus dan MTQ bersama OSIS dan Rohis	Temu perdana dengan OSIS dan Rohis untuk membahas lomba 17an dan lomba MTQ di sekolah	
24	Senin, 15-08-2016,	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	
		09.00-13.00	Koordinasi persiapan MTQ	Kordinasi untuk persiapan lomba MTQ dan lomba 17an membahas persiapan	
		13.30-15.00	Rapat bersama Guru	Membahas hasil keputusan lomba MTQ dan adanya penambahan lomba kebersihan	
25	Selasa, 16-09-2016,	07.00-08.00	Koordinasi dengan pembimbing	Koordinasi untuk konseling individual	
		08.00-09.00	Konseling individu	Konseling individu siswa kelas XII	

		09.00-13.40	Koordinasi dengan osis, rohis dan PPL	Koordinasi untuk kepanitiaan lomba MTQ dan 17an serta penugasannya, pembuatan proposal, pembuatan struktur kepanitiaan untuk lomba 17an	
26	Rabu, 17-08-2016,	07.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Upacara hari kemerdekaan RI	
		09.00-10.00	Rapat persiapan MTQ bersama panitia rohis	Pembagian tugas sesuai dengan jobset hasil rapat	
27	Kamis, 18-09-2016,	09.00-11.00	Persiapan lomba 17 Agustus	Penyiapan sarana prasarana dan pengarahan untuk lomba 17an	
		12.30-13.30	Bimbingan dengan GPL	Pengarahan konseling kelompok	
28	Jumat, 19-08-2016,	07.00-08.00	Bimbingan kelompok	Bimbingan kelompok di kelas XII	
		08.00-11.30	Perlombaan 17 Agustus	Perlombaan 17an dengan konsep estafet diikuti seluruh siswa SMA N 2 Banguntapan	
30.	Senin, 22-08-2016	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	
		08.00-08.45	Masuk kelas XI bimbingan klasikal	Bimbingan klasikal di kelas XI bersama mahasiswa UIN	
		08.45-11.00	Pendaftaran peserta lomba MTQ	Pendaftaran peserta lomba MTQ di seluruh kelas	
		11.00-13.40	Pengumpulan berkas lomba	Pengumpulan naskah untuk persiapan lomba MTQ ke seluruh kelas	
		14.00-15.00	Rapat persiapan MTQ bersama panitia rohis dan PPL UIN	Rapat untuk penugasan di setiap kepanitiaan dan persiapan dalam perkap	
31.	Selasa, 23-08-2016	07.00-08.00	Apel pagi persiapan MTQ	Apel pagi untuk memulai acara lomba MTQ	
		08.00-13.40	Pelaksanaan lomba MTQ	Pelaksanaan lomba MTQ dalam rangka penyaringan bakat di dalam sekolah	
	Rabu, 24-08-2016	07.00-09.00	Rekap hadiah lomba MTQ bersama bendahara sekolah	Rekap hadiah di setiap kejuaraan dan anggaran hadiah bersama bendahara sekolah	
		09.00-13.40	Pembutan RPL	Pembuatan RPL	

	Kamis, 25-08-2016	-	Ijin sakit		
	Jum'at, 26-08-2016	07.00-08.00	Masuk kelas XI bimbingan klasikal	Bimbingan klasikal di kelas XI	
		08.00-11.30	Piket KBM	Piket di lobi sekolah	
	Senin, 29-08-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	
		08.00-08.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Koordinasi dari pembimbing untuk seluruh mahasiswa BK	
		09.30-10.15	Konseling individu	Konseling individu dengan siswa kelas XII	
		10.30-11.15	Konseling kelompok	Konseling kelompok di kelas XII	
	Selasa, 30-08-2016	09.30-10.15	Konseling individu	Konseling dengan dua konseli	
	Rabu, 31-08-2016	09.00-10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Bimbingan untuk mengajar klasikal	
		10.00-13.40	Mencari bahan mengajar	Mencari materi untuk klasikal	
	Kamis, 01-09-2016	07.00-8.00	Bimbingan guru pembimbing	Pembimbingan untuk klasikal	
		09.00-13.40	Pembuatan materi untuk klasikal	Pembuatan RPL dan PPT	
	Jum'at, 02-09-2016	07.00-08.00	Bimbingan klasikal	Klasikal di kelas XII	
		08.00-08.30	Bimbingan guru pembimbing	Evaluasi penampilan klasikal	
		08.45-09.30	Bimbingan klasikal	Klasikal di kelas XII	
		10.00-11.30	Piket ruang ppl	Bersih bersih ruangan PPL	
	Senin, 05-09-2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara bendera di SMA 2 Banguntapan	

		08.30-09.00	Bimbingan guru pembimbing	Bimbingan untuk seluruh mahasiswa PPL BK UNY dan UIN	
		09.30-10.15	Konseling individu	Konseling individu dengan kelas XII tentang karir	
		11.00-13.40	Mengerjakan laporan	Rekapan hasil konseling	
	Selasa, 06-09-2016	08.30-10.30	Konseling kelompok	Konseling kelompok untuk siswa kelas X	
		10.30-11.00	Bimbingan DPL	Pengarahan dari DPL mikro	
		11.00-11.45	Konseling kelompok	Konseling kelompok untuk siswa kelas X	
	Rabu, 07-09-2016	07.00-13.40	Mengerjakan media pembelajaran	Pembuatan leaflet dan RPL	
	Kamis, 08-09-2016	07.00-10.00	Pembuatan laporan	Mengerjakan laporan PPL	
		11.00-11.45	Konseling individu	Konseling dengan siswa kelas X	
		13.00-13.40	Koordinasi dengan GPL	Koordinasi untuk klasikal	
	Jum'at, 09-09-2016	08.30-11.30	Bersih bersih ruangan PPL dan koordinasi dengan mahasiswa PPL	Koordinasi tentang kegiatan di sekolah SMA N 2 Banguntapan	
		11.30-12.30	Jumatan	Jumatan di SMA N 2 Banguntapan	
	Selasa, 13-09-2016	07.00-09.00	Membantu Idul Adha	Membantu acara Idhul Adha di sekolah	
		09.00-10.00	Mengambil SPJ untuk sekolah	Pengambilan SPJ guru SMA N 2 Banguntapan	
		10.00-11.00	Bimbingan DPL	Bimbingan dari DPL mikro	
		11.00-13.00	Membantu Idul Adha	Membantu acara Idhul Adha di sekolah	
	Rabu, 14-09-2016	07.00-09.00	Mengambil sertifikat untuk guru pembimbing	Terambilnya sertifikat untuk guru pembimbing PPL	
		10.00-13.40	Persiapan acara penarikan PPL	Persiapan penarikan koordinasi dengan seluruh anggota PPL	
	Kamis, 15-	07.00-13.30	Persiapan acara	Koordinasi ruangan, pengambilan snack dan among	

	09-2016		penarikan	DPL	
		13.30-15.00	Acara penarikan mahasiswa PPL	Mahasiswa resmi ditarik dari SMA N 2 Banguntapan	

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing,



Suyana, S.Pd.

NIP : 196403141988121001

Mahasiswa,



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

PROGRAM TAHUNAN

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Guru Pembimbing Lapangan,

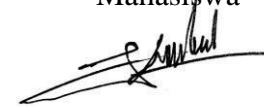


Suyana, S.Pd.

NIP . 196403141988121001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa



Galih Wicaksono

NIM.13104241003

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

Nama	: 1. Candra 2. Rizka Novitasari 3. Nadya 4.Safira Dwindi 5. Kadek Dwigian 6. Reca Zein
Kelas	: XII MIPA 3
Waktu pelaksanaan	: Senin, 29 Agustus2016
Tempat	: Ruang Kelas
Masalah	: Memilih jurusan tanpa paksaan
Solusi	: Dalam mengatasi permasalahan ini perlu menggunakan teknik Person Center yang dimana pengambilan keputusan tetap pada konseli. Disini konselor menggambarkan real self dan ideal self dari siswa. Sehingga siswa dapat mengambil keputusan yaitu memilih yang dia inginkan atau yang diinginkan orang lain.
Hasil	: siswa dapat memilih beberapa jurusan yang sesuai dengan dirinya. Siswa mampu membicarakan karirnya dengan orang tua.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

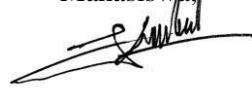
Guru pembimbing,



Suyana, S.Pd.

NIP : 196403141988121001

Mahasiswa,



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

Nama	: 1. Deva 2. Vigian 3. Maya 4. Etta 5. Dida 6. Rafi
Kelas	: X IPS 3
Waktu pelaksanaan	: Kamis, 6 September2016
Tempat	: Lapangan Basket
Masalah	: a. judmen dari guru b. membenci pelajaran atau guru c. under achiever
Solusi	: Konseling kelompok ini subyek yang bermasalah adalah siswa kelas X. Masalah yang dihadapi berkaitan dengan adaptasi siswa di dalam sekolah. Siswa perlu memahami diri sendiri dan orang lain. Metode yang dipakai yaitu “telapak tanganku”. Disini siswa menuliskan kekurangan dan kelebihan siswa kemudian diputar sebanyak siswa yang hadir dan menuliskan juga kelebihan dan kekurangan dari siswa yang mempunyai telapak tangan tersebut. Dari situ siswa mendapat bagaimana mudahnya menuliskan dan kekurangan dan kelebihan orang lain daripada dirinya. Dengan itu siswa dapat mengintropeksi diri terkait guru dan mata pelajaran di

sekolah yang harus disikapi dengan rendah hati.

Dan untuk siswa under achiever dapat melalui pendekatan Analisis Transaksional. Konselor menggali potensi dari cerita siswa yang kemudian dapat ditindak lanjuti oleh siswa secara langsung dengan melakukan kegiatan positif yang dapat menunjang prestasi belajarnya disekolah. Kegiatan dapat memanfaatkan fasilitas dan kegiatan yang ada di sekolah.

Hasil

:

- 1) siswa mampu mengembangkan diri, menerima kekurangan diri dan orang lain
- 2) siswa mampu bersifat terbuka terhadap kekurangan orang lain. Siswa mampu belajar dengan kondisi yang tidak disukainya
- 3) siswa lebih mengenal potensi yang ada pada dirinya. Adanya keinginan untuk mengembangkan potensi yang ada dengan kegiatan dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

Yogyakarta, 6 September 2016

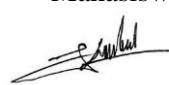
Guru pembimbing,



Suyana, S.Pd.

NIP : 196403141988121001

Mahasiswa,



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

NAMA	: 1.Yehezkiel 2. Haedar Romi 3. Yusuf 4. Fikri Aji 5. Geraldly
KELAS	: XII IPS 4
WAKTU PELAKSANAAN	: Jumat, 19 Agustus2016
TEMPAT	: Ruang Kelas
MASALAH YANG DIANGKAT	: Tawuran dan Pecahnya Angkatan
SOLUSI	: Metode yang dipakai yaitu bertukar cerita. Siswa diminta untuk menceritakan hal yang ada di sekolah dan di dapat masalah tentang tawuran. Disitu siswa dan konselor bertukar cerita dan pengalaman. Dalam mengatasi emosi dan pengendalian diri siswa diberi pengarahan dari konselor. Pengarahan ini dilakukan secara tidak langsung yaitu dari pengalaman konselor yang diceritakan kepada siswa.
HASIL	: pengendalian diri untuk kelas XII sendiri sudah lebih stabil. Siswa kelas XII tidak banyak ikut campur di dalam tawuran sekolah. Akan tetapi masih ada kendala di dalam menyatukan antar angkatan di sekolah tersebut. Waktu, tempat dan kemauan siswa untuk bertemu sangat sulit dilakukan. Adanya keterbatasan waktu di dalam diskusi juga menjadi faktor terselesaikannya masalah

ini secara utuh. Masalah ini juga perlu tindak lanjut dari sekolah.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Guru pembimbing,



Suyana, S.Pd.

NIP : 196403141988121001

Mahasiswa,



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII MIPA 1
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI																						nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	AGUSTINE TRYAS DANI		1	1				1			1									1				5	23	22	C
2	ANINDA NURMALITA PRAMESTI	1	1									1		1							1			5	23	22	C
3	CANDRA AYU HAFIFAH		1					1													1			3	23	13	C
4	DEVI HARINDA SARI					1		1				1						1						4	23	17	C
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA		1			1		1		1		1	1					1			1			8	23	35	D
6	ENDANG PREHATININGSIH	1								1			1								1			4	23	17	C
7	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI	1			1				1						1					1	1	1		7	23	30	D
8	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO	1			1		1			1		1	1		1				1		1	1		10	23	43	D
9	KUSNO EFENDI										1		1		1						1			4	23	17	C
10	LINDA ARISTA DEWANTI							1						1	1						1			4	23	17	C
11	LISNA SETYANINGRUM	1	1							1			1		1						1			6	23	26	D
12	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA		1			1		1		1			1		1					1				7	23	30	D
13	RAHMADINA BINTARAWATI		1												1						1			3	23	13	C
14	RENDRA ADITYA HUTOMO		1												1									2	23	8,7	B
15	REVA BIMO NUGROHO				1					1	1			1	1			1						6	23	26	D
16	RIEFQI RAMADANSYAH							1			1			1				1						4	23	17	C
17	ROBBY CANDRA GERHANA		1					1						1								1		4	23	17	C
18	ROIYAN NANGIM							1						1		1								3	23	13	C
19	SEKAR DJATMIKOJATI			1											1	1								3	23	13	C
20	SHELVANIA SATIVA		1					1													1			3	23	13	C
21	SINTA ATIKA RAHARJO	1						1		1		1	1		1	1		1			1			9	23	39	D
22	SYAHRUL KURNIAWAN									1			1		1						1			4	23	17	C
23	TANTRIATI		1		1			1		1		1			1						1			7	23	30	D
24	VERA WAHMAWATI		1		1			1		1	1		1	1	1									8	23	35	D
25																								0	23	0	A
26																								0	23	0	A
27																								0	23	0	A
28																								0	23	0	A
29																								0	23	0	A
30																								0	23	0	A
31																								0	23	0	A
32																								0	23	0	A
33																								0	23	0	A
34																								0	23	0	A
35																								0	23	0	A
36																								0	23	0	A
37																								0	23	0	A
38																								0	23	0	A
39																								0	23	0	A
40																								0	23	0	A
41																								0	23	0	A
42																								0	23	0	A

43																										0	23	0	A
44																										0	23	0	A
45																										0	23	0	A
46																										0	23	0	A
47																										0	23	0	A
48																										0	23	0	A
49																										0	23	0	A
50																										0	23	0	A
51																										0	23	0	A
123		6	12	2	5	3	1	13	1	10	5	6	9	8	14	2	0	5	1	3	14	2	1	0					

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016
 SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII MIPA 1
 TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	AGUSTINE TRYAS DANI										1	1			1															1						4	35	11	C	
2	ANINDA NURMALITA PRAMESTI									1					1																		1			3	35	8,6	B	
3	CANDRA AYU HAFIFAH			1						1						1							1			1										5	35	14	C	
4	DEVI HARINDA SARI	1					1					1							1			1		1											6	35	17	C		
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA			1	1		1	1				1				1	1								1									1		9	35	26	C	
6	ENDANG PREHATININGSIH		1				1					1				1	1							1	1	1					1			1		10	35	29	D	
7	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI										1					1	1		1		1	1		1			1	1	1	1	1				1	1	14	35	40	D
8	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO	1	1		1					1	1	1			1				1				1		1			1				1				1	13	35	37	D
9	KUSNO EFENDI		1	1			1				1					1	1							1	1								1			9	35	26	C	
10	LINDA ARISTA DEWANTI						1																1									1				3	35	8,6	B	
11	LISNA SETYANINGRUM		1	1			1				1						1							1	1							1	1			9	35	26	C	
12	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA			1			1									1													1			1				5	35	14	C	
13	RAHMADINA BINTARAWATI									1	1	1				1	1										1				1	1			1	9	35	26	C	
14	RENDRA ADITYA HUTOMO						1						1			1							1													4	35	11	C	
15	REVA BIMO NUGROHO					1	1			1		1							1		1		1						1				1			9	35	26	C	
16	RIEFQI RAMADANSYAH						1					1							1				1		1								1			6	35	17	C	
17	ROBBY CANDRA GERHANA						1					1																					1			3	35	8,6	B	
18	ROIYAN NANGIM						1						1																							2	35	5,7	B	
19	SEKAR DJATMIKOJATI			1			1					1																								3	35	8,6	B	
20	SHELVANIA SATIVA						1			1						1								1	1	1										6	35	17	C	
21	SINTA ATIKA RAHARJO		1	1								1							1				1		1								1			7	35	20	C	
22	SYAHRUL KURNIAWAN		1									1				1																				4	35	11	C	
23	TANTRIATI											1														1										2	35	5,7	B	
24	VERA WAHMAWATI											1														1										2	35	5,7	B	
25	0																																			0	35	0	A	
26	0																																			0	35	0	A	
27	0																																			0	35	0	A	
28	0																																			0	35	0	A	
29	0																																			0	35	0	A	
30	0																																			0	35	0	A	
31	0																																			0	35	0	A	
32	0																																			0	35	0	A	
33	0																																			0	35	0	A	
34	0																																			0	35	0	A	
35	0																																			0	35	0	A	
36	0																																			0	35	0	A	
37	0																																			0	35	0	A	
38	0																																			0	35	0	A	

[illegible]

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII MIPA 1
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	AGUSTINE TRYAS DANI						1			1								1		3	18	17	C
2	ANINDA NURMALITA PRAMESTI		1	1	1	1	1			1						1		1	1	9	18	50	D
3	CANDRA AYU HAFIFAH		1				1			1								1		4	18	22	C
4	DEVI HARINDA SARI	1	1			1	1				1	1				1			1	8	18	44	D
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	16	18	89	E
6	ENDANG PREHATININGSIH	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1			1		1		13	18	72	E
7	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI									1										14	18	78	E
8	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO	1	1	1	1		1		1	1	1		1			1	1	1		12	18	67	E
9	KUSNO EFENDI	1	1				1						1				1	1		6	18	33	D
10	LINDA ARISTA DEWANTI	1			1	1		1		1										5	18	28	D
11	LISNA SETYANINGRUM	1					1		1				1			1				5	18	28	D
12	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO	1		1			1										1		1	5	18	28	D
13	RAHMADINA BINTARAWATI		1				1			1		1		1			1			6	18	33	D
14	RENDRA ADITYA HUTOMO	1	1	1	1		1			1								1		7	18	39	D
15	REVA BIMO NUGROHO	1		1					1		1		1		1	1	1		1	9	18	50	D
16	RIEFQI RAMADANSYAH	1								1						1			1	4	18	22	C
17	ROBBY CANDRA GERHANA		1			1				1			1							4	18	22	C
18	ROIYAN NANGIM		1	1						1										3	18	17	C
19	SEKAR DJATMIKOJATI	1	1			1	1		1							1	1		1	8	18	44	D
20	SHELVANIA SATIVA	1	1	1		1	1			1								1	1	8	18	44	D
21	SINTA ATIKA RAHARJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1			1	1		13	18	72	E
22	SYAHRUL KURNIAWAN				1					1			1				1	1		5	18	28	D
23	TANTRIATI	1	1							1			1			1		1		6	18	33	D
24	VERA WAHMAWATI	1	1							1			1			1		1		6	18	33	D
25	0																			0	18	0	A
26	0																			0	18	0	A
27	0																			0	18	0	A
28	0																			0	18	0	A
29	0																			0	18	0	A
30	0																			0	18	0	A
31	0																			0	18	0	A
32	0																			0	18	0	A
33	0																			0	18	0	A
34	0																			0	18	0	A
35	0																			0	18	0	A
36	0																			0	18	0	A
37	0																			0	18	0	A
38	0																			0	18	0	A
39	0																			0	18	0	A
40	0																			0	18	0	A
41	0																			0	18	0	A
42	0																			0	18	0	A
43	0																			0	18	0	A
44	0																			0	18	0	A
45	0																			0	18	0	A
46	0																			0	18	0	A
47	0																			0	18	0	A
48	0																			0	18	0	A
49	0																			0	18	0	A
50	0																			0	18	0	A
51	0																			0	18	0	A
179		17	17	11	9	10	16	4	7	18	5	4	12	4	2	11	10	14	8				

**FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016
SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XII MIPA 1
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER																										nM	n	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	AGUSTINE TRYAS DANI			1	1							1				1												4	26	15
2	ANINDA NURMALITA PRAMESTI			1									1			1									1			4	26	15
3	CANDRA AYU HAFIFAH				1							1				1												3	26	12
4	DEVI HARINDA SARI						1				1		1		1		1				1			1				7	26	27
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA	1	1	1	1			1		1	1	1			1		1			1	1	1			1			14	26	54
6	ENDANG PREHATININGSIH				1			1		1		1	1		1		1				1			1	1			10	26	38
7	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI	1	1					1		1	1	1	1			1	1	1						1	1			12	26	46
8	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO		1		1						1			1		1	1				1				1	1	1	10	26	38
9	KUSNO EFENDI			1		1											1											3	26	12
10	LINDA ARISTA DEWANTI																											0	26	0
11	LISNA SETYANINGRUM			1								1	1				1								1			5	26	19
12	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA						1						1				1											3	26	12
13	RAHMADINA BINTARAWATI		1			1		1		1	1					1	1										1	8	26	31
14	RENDRA ADITYA HUTOMO											1																1	26	3,8
15	REVA BIMO NUGROHO			1				1		1			1	1			1	1			1				1	1		10	26	38
16	RIEFQI RAMADANSYAH	1						1					1	1			1				1				1			7	26	27
17	ROBBY CANDRA GERHANA				1								1			1					1					1		5	26	19
18	ROIYAN NANGIM											1																1	26	3,8
19	SEKAR DJATMIKOJATI												1				1	1										3	26	12
20	SHELVANIA SATIVA				1												1				1							3	26	12
21	SINTA ATIKA RAHARJO			1			1	1		1	1	1				1					1							8	26	31
22	SYAHRUL KURNIAWAN	1	1					1									1				1				1			6	26	23
23	TANTRIATI			1			1	1									1					1						5	26	19
24	VERA WAHMAWATI			1			1	1									1					1						5	26	19
25	0																											0	26	0
26	0																											0	26	0
27	0																											0	26	0
28	0																											0	26	0
29	0																											0	26	0
30	0																											0	26	0
31	0																											0	26	0
32	0																											0	26	0
33	0																											0	26	0
34	0																											0	26	0
35	0																											0	26	0
36	0																											0	26	0

37	0																												0	26	0
38	0																												0	26	0
39	0																												0	26	0
40	0																												0	26	0
41	0																												0	26	0
42	0																												0	26	0
43	0																												0	26	0
44	0																												0	26	0
45	0																												0	26	0
46	0																												0	26	0
47	0																												0	26	0
48	0																												0	26	0
49	0																												0	26	0
50	0																												0	26	0
51	0																												0	26	0
	137	4	5	9	7	2	5	10	0	6	6	9	10	3	3	5	18	4	0	1	8	5	0	2	9	4	2	137			

[illegible]

[illegible]

FORMAT ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH 2016
SISWA KELAS XII MIPA 1
TAHUN AJARAN 2016/2017

1	2	3	4	5
NO	NAMA	Kelas	Sekolah	Jenis Kelamin
1	AGUSTINE TRYAS DANI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
2	ANINDA NURMALITA PRAMESTI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
3	CANDRA AYU HAFIFAH	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
4	DEVI HARINDA SARI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
5	DIMAS ADHINATA PRATAMA	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
6	ENDANG PREHATININGSIH	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
7	FARRADHILLAH HARTINATA POETRI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
8	HAGESHISA VIRTUALLY BUDI WIBOWO	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
9	KUSNO EFENDI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
10	LINDA ARISTA DEWANTI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
11	LISNA SETYANINGRUM	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
12	MUHAMMAD FAUZAN BAWONO PUTRA	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
13	RAHMADINA BINTARAWATI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
14	RENDRA ADITYA HUTOMO	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
15	REVA BIMO NUGROHO	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
16	RIEFQI RAMADANSYAH	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
17	ROBBY CANDRA GERHANA	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
18	ROIYAN NANGIM	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
19	SEKAR DJATMIKOJATI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
20	SHELVANIA SATIVA	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
21	SINTA ATIKA RAHARJO	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
22	SYAHRUL KURNIAWAN	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	L
23	TANTRIATI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
24	VERA WAHMAWATI	XII MIPA 1	SMA N 2 BANGUNTAPAN	P
25	0			
26	0			
27	0			
28	0			
29	0			
30	0			
31	0			
32	0			
33	0			
34	0			
35	0			
36	0			
37	0			
38	0			
39	0			
40	0			
41	0			
42	0			
43	0			
44	0			
45	0			
46	0			
47	0			
48	0			
49	0			
50	0			
51	0			

[illegible]

32	0
33	0
34	0
35	0
36	0
37	0
38	0
39	0
40	0
41	0
42	0
43	0
44	0
45	0
46	0
47	0
48	0
49	0
50	0
51	0

0 6 1 10 3 0 18 8 7 0 20 1 0 6 3 2 17 4 5 9 1 4 1 10 13

ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA SMA N 2 BANGUNTAPAN KELAS XII MIPA1
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	1 MASALAH PRIBADI			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	6	24	25	C
2	12	24	50	D
3	2	24	8	B
4	5	24	21	C
5	3	24	13	C
6	1	24	4	B
7	13	24	54	E
8	1	24	4	B
9	10	24	42	D
10	5	24	21	C
11	6	24	25	C
12	9	24	38	D
13	8	24	33	D
14	14	24	58	E
15	2	24	8	B
16	0	24	0	A
17	5	24	21	C
18	1	24	4	B
19	3	24	13	C
20	14	24	58	E
21	2	24	8	B
22	1	24	4	B
23	0	24	0	A

NO	2 MASALAH SOSIAL			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	2	24	8	B
2	6	24	25	C
3	7	24	29	D
4	2	24	8	B
5	1	24	4	B
6	14	24	58	E
7	1	24	4	B
8	0	24	0	A
9	6	24	25	C
10	5	24	21	C
11	14	24	58	E
12	3	24	13	C
13	1	24	4	B
14	8	24	33	D
15	9	24	38	D
16	1	24	4	B
17	2	24	8	B
18	4	24	17	C
19	1	24	4	B
20	2	24	8	B
21	2	24	8	B
22	5	24	21	C
23	8	24	33	D
24	7	24	29	D
25	7	24	29	D
26	3	24	13	C
27	1	24	4	B
28	3	24	13	C
29	2	24	8	B
30	3	24	13	C
31	5	24	21	C
32	1	24	4	B
33	3	24	13	C
34	6	24	25	C
35	2	24	8	B

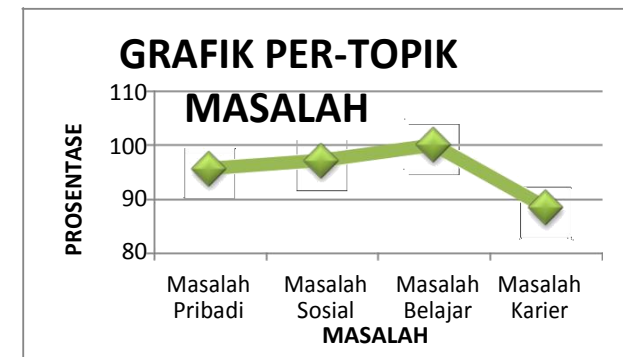
NO	3 MASALAH BELAJAR			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	17	24	71	E
2	17	24	71	E
3	11	24	46	D
4	9	24	38	D
5	10	24	42	D
6	16	24	67	E
7	4	24	17	C
8	7	24	29	D
9	18	24	75	E
10	5	24	21	C
11	4	24	17	C
12	12	24	50	D
13	4	24	17	C
14	2	24	8	B
15	11	24	46	D
16	10	24	42	D
17	14	24	58	E
18	8	24	33	D

NO	4 MASALAH KARIER			
ITEM	Mm	m	%	KAT
1	4	24	17	C
2	5	24	21	C
3	9	24	38	D
4	7	24	29	D
5	2	24	8	B
6	5	24	21	C
7	10	24	42	D
8	0	24	0	A
9	6	24	25	C
10	6	24	25	C
11	9	24	38	D
12	10	24	42	D
13	3	24	13	C
14	3	24	13	C
15	5	24	21	C
16	18	24	75	E
17	4	24	17	C
18	0	24	0	A
19	1	24	4	B
20	8	24	33	D
21	5	24	21	C
22	0	24	0	A
23	2	24	8	B
24	9	24	38	D
25	4	24	17	C
26	2	24	8	B

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
SISWA SMA N 2 BANGUNTAPAN
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	24	23	24	96	E
2	Masalah Sosial	34	24	35	24	97	E
3	Masalah Belajar	18	24	18	24	100	E
4	Masalah Karier	23	24	26	24	88	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH



Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu

m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah

Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah

N : Jumlah item dalam topik masalah

M : Jumlah responden (peserta)

KATEGORISASI

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
- 1% - 10% = B (Baik) Tidak Bermasalah
- 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
- 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
- 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Bermasalah



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

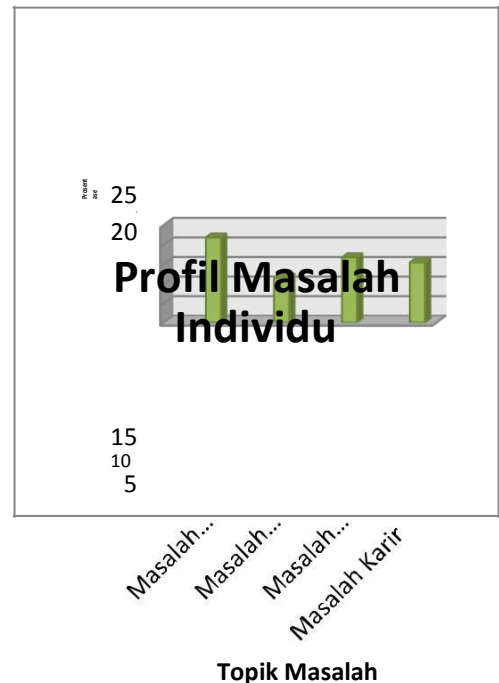
Nama : AGUSTINE TRYAS DAN Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	4	26	15	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

=====

RAHASIA	
NO	1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

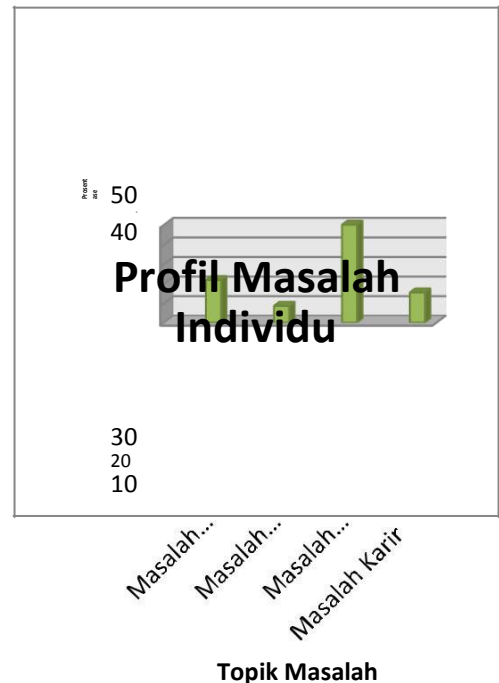
Nama : **ANINDA NURMALITA P** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	4	26	15	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

2



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

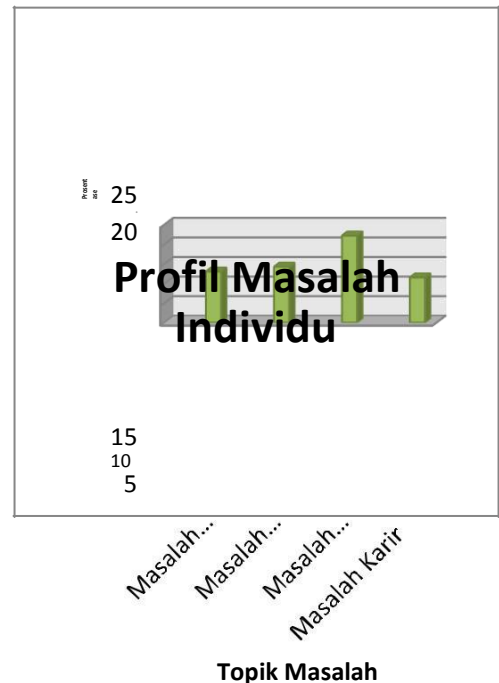
Nama : CANDRA AYU HAFIFA Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	5	35	14	C
3	Masalah Belajar	4	18	22	C
4	Masalah Karir	3	26	12	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA	
NO	3



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

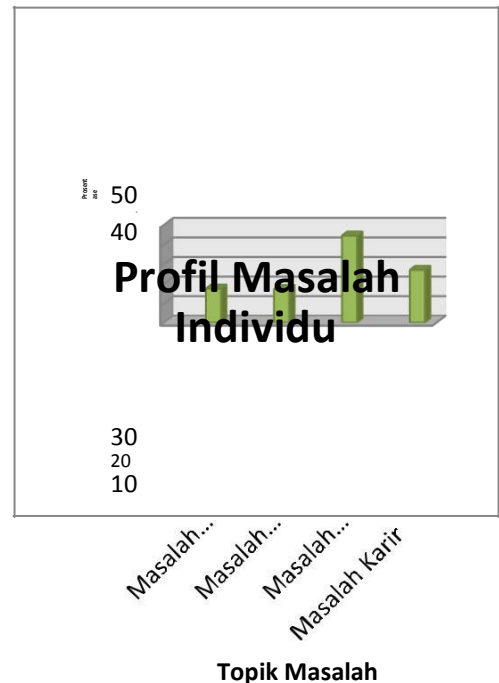
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : DEVI HARINDA SARI Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	7	26	27	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

4



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

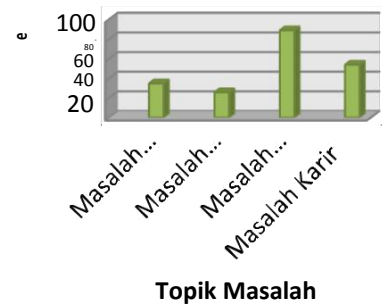
A. IDENTITAS

Nama : DIMAS ADHINATA PRA Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	8	23	35	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	16	18	89	E
4	Masalah Karir	14	26	54	E

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

5



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

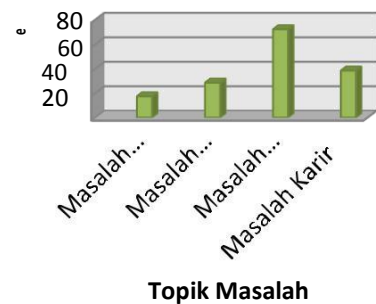
A. IDENTITAS

Nama : **ENDANG PREHATININ** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	10	35	29	D
3	Masalah Belajar	13	18	72	E
4	Masalah Karir	10	26	38	D

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

6



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

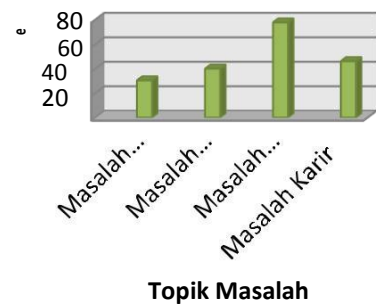
A. IDENTITAS

Nama : FARRADHILLAH HART Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	14	35	40	D
3	Masalah Belajar	14	18	78	E
4	Masalah Karir	12	26	46	D

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

7



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

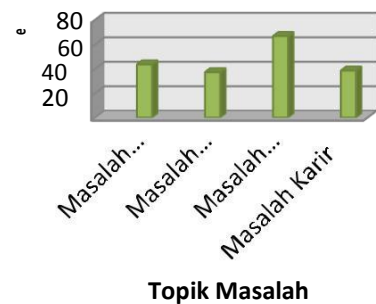
A. IDENTITAS

Nama : HAGESHISA VIRTUALL Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	10	23	43	D
2	Masalah Sosial	13	35	37	D
3	Masalah Belajar	12	18	67	E
4	Masalah Karir	10	26	38	D

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA	
NO	8



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

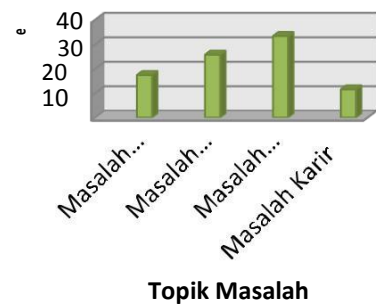
A. IDENTITAS

Nama : KUSNO EFENDI Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

=====

RAHASIA	
NO	9



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

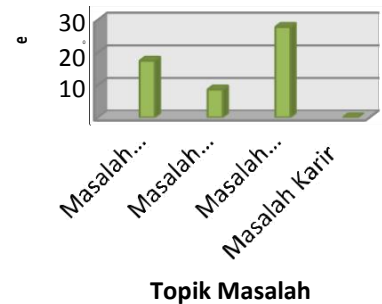
A. IDENTITAS

Nama : LINDA ARISTA DEWAN Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	0	26	0	A

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

10



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

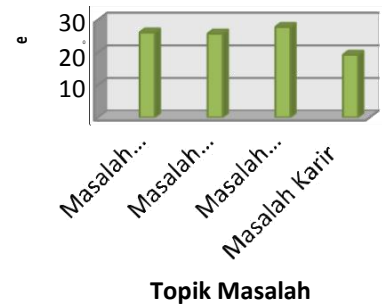
A. IDENTITAS

Nama : LISNA SETYANINGRU Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	5	26	19	C

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

11



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

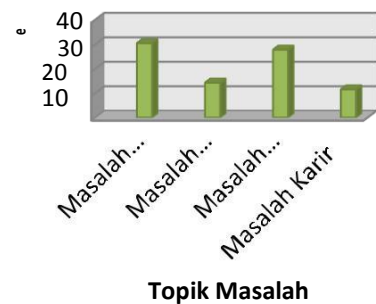
A. IDENTITAS

Nama : **MUHAMMAD FAUZAN** Jenis Kelamin : **L**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	5	35	14	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

12



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

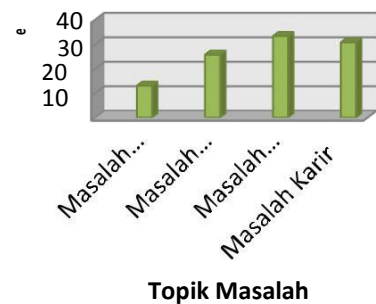
A. IDENTITAS

Nama : RAHMADINA BINTARA Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	8	26	31	D

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

13



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

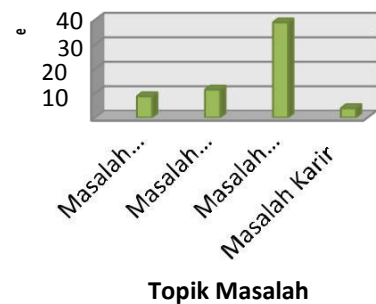
A. IDENTITAS

Nama : **RENDRA ADITYA HUT** Jenis Kelamin : **L**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	2	23	9	B
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	1	26	4	B

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

14



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

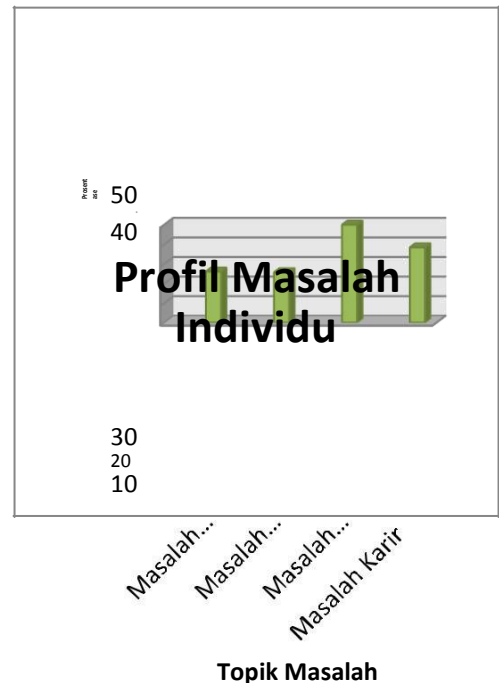
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : REVA BIMO NUGROHO Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	10	26	38	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

15



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

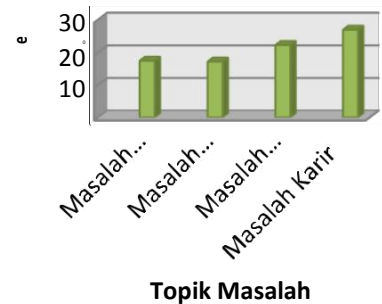
A. IDENTITAS

Nama : RIEFQI RAMADANSYA Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	4	18	22	C
4	Masalah Karir	7	26	27	D

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

16



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

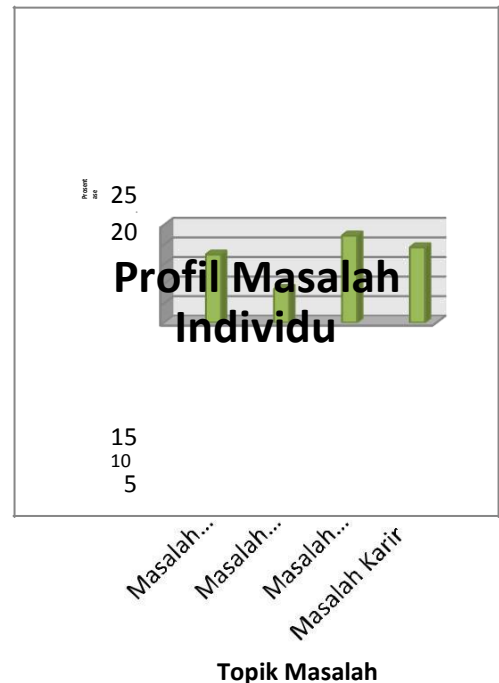
Nama : **ROBBY CANDRA GER** Jenis Kelamin : **L**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	4	18	22	C
4	Masalah Karir	5	26	19	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

17



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

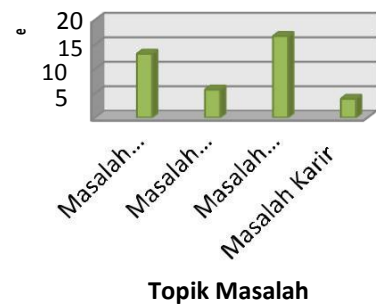
A. IDENTITAS

Nama : ROIYAN NANGIM Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	1	26	4	B

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

18



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

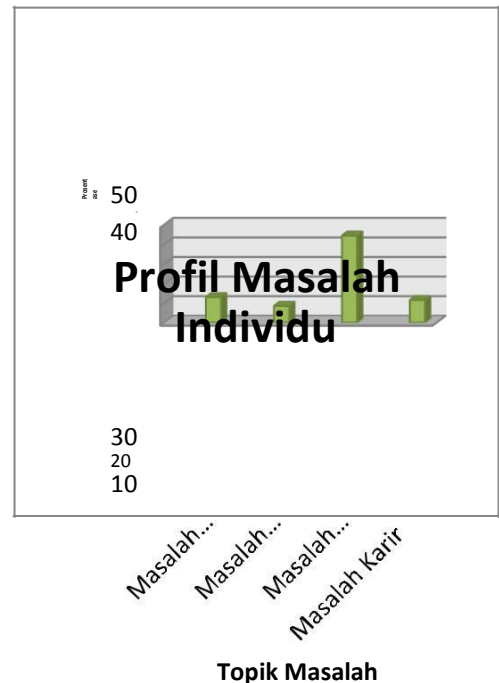
Nama : **SEKAR DJATMIKOJAT** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

19



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

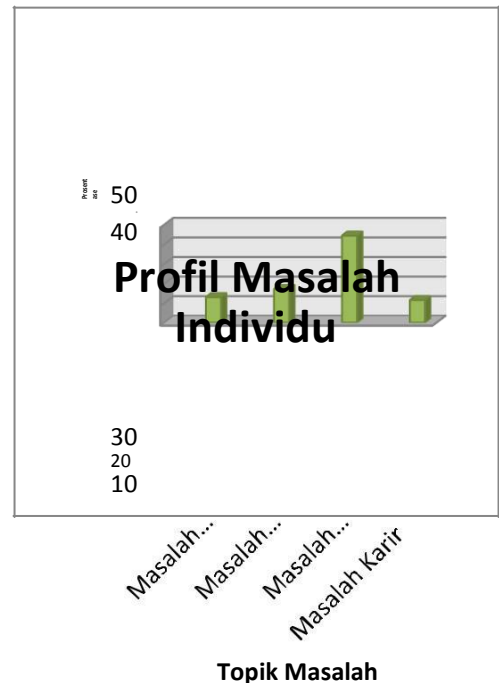
Nama : **SHELVANIA SATIVA** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C

C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.

RAHASIA

NO

20



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

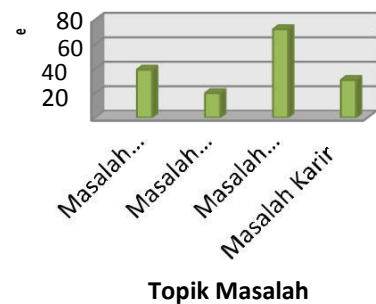
A. IDENTITAS

Nama : **SINTA ATIKA RAHARJ** Jenis Kelamin : **P**
Kelas : **XII MIPA 1** Tanggal Pelaksanaan : **26 Juli 2016**
Sekolah : **SMA N 2 BANGUNTAP** Umur : **0**

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	9	23	39	D
2	Masalah Sosial	7	35	20	C
3	Masalah Belajar	13	18	72	E
4	Masalah Karir	8	26	31	D

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

21



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

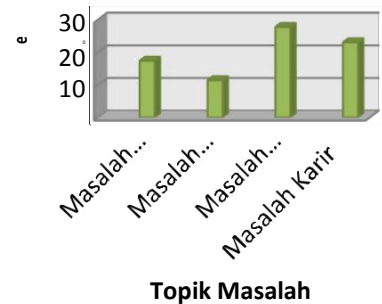
A. IDENTITAS

Nama : SYAHRUL KURNIAWA Jenis Kelamin : L
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	6	26	23	C

Profil Masalah
Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

22



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

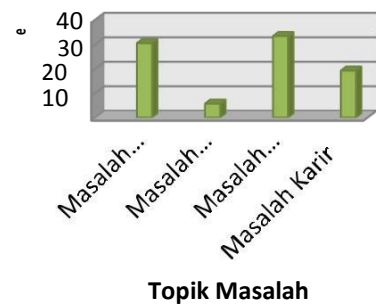
A. IDENTITAS

Nama : TANTRIATI Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	5	26	19	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA

NO

23



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611 E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

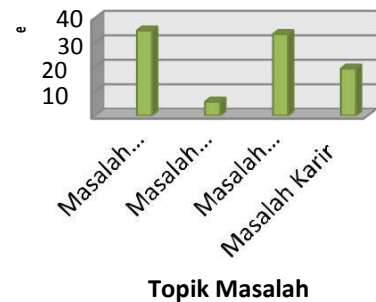
A. IDENTITAS

Nama : VERA WAHMAWATI Jenis Kelamin : P
Kelas : XII MIPA 1 Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2016
Sekolah : SMA N 2 BANGUNTAP Umur : 0

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	8	23	35	D
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	5	26	19	C

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

1 0
2 0
3 0
4 0

Yogyakarta, 15 September 2016
Konselor Sekolah

Suyana, S.Pd.
NIP 196403141988121001

RAHASIA	
NO	24

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMA N 2 BANGUNTAPAN
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017
Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta, (0274) 4537322

1. Topik : Fokus belajar
2. Bidang : Belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat fokus saat belajar
 - b. Tujuan Khusus : Siswa mendapat kenyamanan saat belajar
4. Fungsi : Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XI SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 4 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Ekspresif drawing
9. Media/Alat : Kertas, pensil, pen
- 10 Pokok-pokok :
 - a. Faktor yang mempengaruhi belajar
 - b. Macam macam gaya belajar

. Materi
- 11 Uraian Kegiatan
.

NO	Tahap	Uraian layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Guru BK memberi salam kepada siswa b. Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif c. Mengecek kehadiran siswa d. Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa	
2.	Inti	a. Pelaksanaan kegiatan guru BK meminta siswa untuk mempersiapkan kertas dan pen b. Siswa diminta untuk menggambarkan orang dengan menggunakan tiga bentuk dasar	
3.	Penutup	a. Siswa dan guru BK menganalisis hasil gambar b. Siswa dan guru BK menyimpulkan hasil kegiatan c. Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa d. Guru BK menutup kegiatan dengan berdoa dan salam	

12 Evaluasi

- a. Penilaian

:

1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan

2) Ketersediaan saran dan prasarana

3) Kebermanfaatan layanan yang diberikan
- b. Penilaian Hasil

:

1) Layanan segera : siswa mengetahui cara belajar yang sesuai dengan diri pribadi

2) Layanan jangka pendek : siswa mampu menjaga fokus saat belajar

- 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan pemberian konseling individual apabila siswa masih mengalami masalah dalam belajar

13 Lembar kerja :

(jika ada)

14 Sumber Bahan : <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-gaya-belajar/>

<http://sherlyrachmasanie.blogspot.co.id/2012/12/faktorfa-ktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>

Mengetahui

Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP : 196403141988121001

Yogyakarta, 4 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1. Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam.

Pertama, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar dan perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia dapat menangkap dunia luar. Panca indera yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu menjaga panca indera dengan baik, baik secara preventif maupun kuratif. Dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksakan kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengonsumsi makanan yang bergizi, dan lain sebagainya.

2. Faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan,

tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sebagai organ pengendali tertinggi (executive control) dari hampir seluruh aktivitas manusia.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasannya.

- Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat (Slavin, 1994). Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

Dari sudut sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

- Ingatan

Secara teoritis, ada 3 aspek yang berkaitan dengan berfungsinya ingatan, yakni :

1. Menerima kesan,
2. Menyimpan kesan, dan
3. Memproduksi kesan.

Mungkin karena fungsi-fungsi inilah, istilah “ingatan” selalu didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan.

Kecakapan menerima kesan sangat sentral peranannya dalam belajar. Melalui kecakapan inilah, subjek didik mampu mengingat hal-hal yang dipelajarinya. Dalam

konteks pembelajaran, kecakapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya teknik pembelajaran yang digunakan pendidik. Teknik pembelajaran yang disertai dengan alat peraga kesannya akan lebih dalam pada siswa. Di samping itu, pengembangan teknik pembelajaran yang mendayagunakan “titian ingatan” juga lebih mengesankan bagi siswa, terutama untuk material pembelajaran berupa rumus-rumus atau urutan-urutan lambang tertentu. Contoh kasus yang menarik adalah mengingat nama-nama kunci nada g (gudeg), d (dan), a (ayam), b (bebek) dan sebagainya.

- Minat

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003) minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai factor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun lepas dari kepopulerannya, minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapainya atau dipelajarinya.

Untuk membangkitkan minat belajar tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain:

1. Dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar.
2. Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

- Sikap

Sikap juga merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

- Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2003). Pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan. Individu yang telah mempunyai bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap informasi yang berhubungan dengan bakat yang mempelajari bahasa-bahasa yang lain selain bahasanya sendiri.

Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam – macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

4. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “ perwujudan diri “ yang diakui oleh guru dan teman- temannya. Semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin besar pula memperoleh pengakuan dari umum dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat. Dan hal yang sebaliknya pun dapat terjadi. Kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar. Rasa takut belajar tersebut terjalin secara komplementer dengan rasa takut gagal lagi. Maka, guru sebaiknya mendorong keberanian siswa secara terus – menerus,

memberikan bermacam – macam penguat dan memberikan pengakuan dan kepercayaan bagi siswa.

5. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan – kebiasaan buruk dapat ditemukan di sekolah yang ada di kota besar, kota kecil, pedesaan dan sekolah – sekolah lain. Untuk sebagian orang, kebiasaan belajar disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal seperti ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri.

6. Cita – cita Siswa

Pada umumnya, setiap anak memiliki suatu cita – cita dalam hidup. Cita – cita itu merupakan motivasi instrinsik. Tetapi, ada kalanya “ gambaran yang jelas “ tentang tokoh teladan bagi siswa belum ada. Akibatnya, siswa hanya berperilaku ikut – ikutan.

Cita – cita sebagai motivasi instrinsik perlu dididikan. Penanaman memiliki cita – cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah didikan pemilikan dan pencapaian cita – cita sudah semakin terarah. Cita –cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Penanaman pemilikan dan pencapaian cita –cita sudah sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit.

Dengan mengaitkan pemilikan cita – cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

2. Faktor-faktor eksogen/eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. dalam hal ini, Syah (2003) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu factor lingkungan social dan factor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan sosial

a. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru , administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

- b. Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajarsiswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilkinya.
- c. Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaankeluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan anantara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

2. Lingkungan non sosial.

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah;

- a. Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dantenang. Lingkungan alamiah tersebut mmerupakan factor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.
- b. Faktor instrumental,yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar,fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, bukupanduan, silabi dan lain sebagainya.
- c. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Factor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga denganmetode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan konsdisi siswa.

Macam-Macam Gaya Belajar

Kita tidak bisa memaksakan seorang anak harus belajar dengan suasana dan cara yang kita inginkan karena masing masing anak memiliki tipe atau ***gaya belajar*** sendiri-sendiri. Kemampuan anak dalam menangkap materi dan pelajaran tergantung dari gaya belajarnya.

Banyak anak menurun prestasi belajarnya disekolah karena dirumah anak dipaksa belajar tidak sesuai dengan gayanya. Anak akan mudah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan cara belajar mereka masing-masing.

Menurut DePorter dan Hernacki (2002), gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Terdapat tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi (perceptual modality).

Pengertian Gaya Belajar dan Macam-macam Gaya Belajar

1. VISUAL (*Visual Learners*)

Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. **Pertama** adalah kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya, **kedua** memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, **ketiga** memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik, **keempat** memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung, **kelima** terlalu reaktif terhadap suara, **keenam** sulit mengikuti anjuran secara lisan, **ketujuh** seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri gaya belajar visual ini yaitu :

1. Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
2. Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
3. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak
4. Tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.
5. Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan
6. Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan
7. Dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu

2. AUDITORI (*Auditory Learners*)

Gaya belajar Auditori (*Auditory Learners*) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, ketiga memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri-ciri gaya belajar Auditori yaitu :

1. Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/ kelas
2. Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio
3. Cenderung banyak omong
4. Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
5. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis
6. Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
7. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dll

3. KINESTETIK (*Kinesthetic Learners*)

Gaya belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik yaitu :

1. Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
2. Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
3. Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contoh: saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asyik menggambar
4. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
5. Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
6. Menyukai praktek/ percobaan
7. Menyukai permainan dan aktivitas fisik

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN

SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
(0274) 4537322

1. Topik : Percaya diri
2. Bidang : Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri
 - b. Tujuan Khusus : Siswa tidak menjadi sosok yang minder
4. Fungsi : Preventif dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XI SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 2 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Cinema therapy
9. Media/Alat : LCD, kertas, pensil, speaker
10. Pokok-pokok Materi :
 - Pengertian percaya diri
 - Pentingnya percaya diri
 - Cinema therapy
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
 - b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan untuk melihat video/film
 - 2) Siswa menonton film/video yang diberikan oleh guru BK

c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)

- 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
- 2) Siswa dapat merefleksikan diri melalui tulisan
- 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
- 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses :1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
 - 2) Ketersediaan saran dan prasarana
 - 3) Kebermanfaatan layanan yang diberikan
- b. Penilaian Hasil:1) Layanan segera : siswa mampu merefleksikan diri dan orang lain
 - 2) Layanan jangka pendek : siswa mampu meningkatkan rasa percaya diri
 - 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan pemberian konseling individual apabila siswa masih mengalami masalah

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Dr. Kartini Kartono).Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara.

<http://www.e-psikologi.com>

Mengetahui

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 2 Agustus 2016



Suyana, S.Pd

NIP :196403141988121001



Galih Wicaksono

NIM :13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting karena mampu menjadi stimulus yang mendorong orang untuk mampu bertindak tanpa ragu. Namun kenyataannya tidak semua orang dapat tampil dengan sikap yang penuh dengan kepercayaan diri sehingga membutuhkan trik ataupun cara dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

Berbicara tentang bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri tentunya sangat berkaitan dengan cara berpikir dan bagaimana mengenali diri dengan baik. Bagi orang yang memiliki *self esteem* dan rasa percaya diri yang baik mereka memiliki kecenderungan untuk selalu melihat hal-hal positif yang melekat pada dirinya dan tidak menjadikan kelemahan-kelemahan yang dimiliki sebagai penghalang dalam mencapai sebuah tujuan karena memiliki kepribadian yang tangguh dan mempunyai pandangan yang jelas mengenai tujuan hidup dan jati diri mereka. Rasa percaya diri inilah yang dimiliki orang-orang sukses dan menjadi ciri khas mereka. Mereka sungguh-sungguh paham dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi sebuah masalah dapat dilaluinya dengan baik meskipun dalam prosesnya menemui berbagai kegagalan dan saat mengalami kegagalan selalu berhasil membangun rasa percaya diri untuk selalu bagkit.

Realita membuktikan bahwa, tidak semua orang dapat berpikir logis dan memiliki rasa percaya diri yang utuh seperti yang dijabarkan di atas. Sikap tidak percaya diri ini muncul akibat kebiasaan-kebiasaan mengembangkan sikap dan pendapat negatif tentang diri. Mungkin juga sikap tidak percaya diri ini muncul sebagai akibat pengaruh dari lingkungan. Pengaruh yang seperti apa? Antara lain sikap lingkungan yang membuat takut untuk mencoba. Takut untuk berbuat salah, semua harus seperti yang sudah ditentukan. Karena ada rasa takut sehingga menimbulkan perilaku malas untuk melakukan hal-hal yang berbeda dari orang kebanyakan. Sebelum terlalu jauh tentu kita tahu berapa kali Thomas Alfa Edison melakukan kesalahan sebelum akhirnya berhasil menemukan formula hebat untuk menemukan lampu pijar. Dia tidak langsung berhasil ketika pertama kali mencoba.

Karena itu, perlu yang namanya teknik atau cara dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri, yakni dengan melihat teknik *Cinema Therapy* sebagai bentuk refleksi diri. Menurut Gary Solomon, Ph.D (dalam Allen & Krebs, 2007), *Cinema Therapy*

merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. Profesor Psikologi di Community College of Southern Nevada menambahkan, masalah yang bisa diterapi adalah motivasi, hubungan, depresi, percaya diri, dsb. Tapi tidak termasuk gangguan kejiwaan yang akut. Bagaimana nalar terapi ini? Ketika menonton film, kita merasa mengalami sendiri apa yang dirasakan tokoh-tokoh dalam cerita. Melalui simbol-simbol yang biasanya bertebaran di sana, alam bawah sadar lalu mencoba berkomunikasi dengan alam sadar. Jembatannya adalah imajinasi. Meskipun film yang digunakan untuk media terapi sebenarnya tidak memecahkan masalah secara langsung, paling tidak sebuah film membantu kita memahami masalah yang sebelumnya tidak kita sadari. Film dari sisi yang tidak terduga mampu memecahkan masalah yang kelihatannya sudah mentok, yang mungkin selama ini mempengaruhi cara pandang dan hidup kita.

Aspek Percaya Diri

Menurut Lauster (1997) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Faktor Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal, meliputi:
 - 1) Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Menurut Centi (1995), konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

- 2) Harga diri. Meadow (dalam Kusuma, 2005) Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.
 - 3) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (1997) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.
 - 4) Pengalaman hidup. Lauster (1997) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.
- b. Faktor eksternal, meliputi:
- 1) Pendidikan. Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony (1992) lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.
 - 2) Pekerjaan. Rogers (dalam Kusuma, 2005) mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.
 - 3) Lingkungan dan Pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang (Centi, 1995). Sedangkan pembentukan kepercayaan diri juga bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan psikologis merupakan pengalaman yang dialami

seseorang selama perjalanan yang buruk pada masa kanak-kanak akan menyebabkan individu kurang percaya diri (Drajat, 1995).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada individu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri dan keadaan fisik. Faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup.

Definisi *Cinema Teraphy*

Menurut Gary Solomon, Ph.D (dalam Allen & Krebs, 2007) *Cinema Teraphy* merupakan metode penggunaan film untuk memberi efek positif pada pasien. Profesor Psikologi di Community College of Southern Nevada menambahkan, masalah yang bisa diterapi adalah motivasi, hubungan, depresi, percaya diri, dsb. Tapi tidak termasuk gangguan kejiwaan yang akut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Cinema Teraphy* merupakan suatu metode yang menggunakan film atau movie untuk memberi pengaruh positif dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Hal yang terdapat dalam proses aktif pemberian informasi dalam *cinema terapi*, yaitu:

- a. Logika (alur cerita): menandakan adanya bagaimana kita dapat memahami setting alur cerita dalam film atau *cinema*.
- b. Bahasa (dialog): adanya memahami dialog atau isi cerita dalam film.
- c. Visual spacial (gambar, warna, simbol): dalam proses aktif nonton film pasti ada unsur gambar yang hal itu menjadi dasar sugesti dengan adanya indera yang berperan untuk melihat yang kemudian membawa informasi melihat ke dalam proses kerja otak dalam memaknai arti simbol atau gambar.
- d. Musik (suara & musik): efek musik juga berpengaruh untuk memberikan sugesti ke dalam alam bawah sadar penonton. Penggunaan musik dalam film adalah hal yang mendukung dalam proses pemberian sugesti.
- e. Interpersonal: berkaitan dengan bagaimana diri dapat memahami keadaan personal dari tokoh yang diceritakan dalam film atau *cinema*.
- f. Kinestetik: atau kata lainnya adalah seni atau keindahan. Merupakan unsur film yang memiliki unsur kinestetik dalam memberikan pengaruh kepada penonton. Kinestetik berkaitan pula dengan gambar bergerak yang memberikan efek visual yang mendorong penonton untuk dapat memahami arti alur film yang diceritakan.

g. Intra-psychic: merupakan keadaan jiwa personal, yang dapat membimbing dalam penemuan makna dari film yang dijadikan metode dalam *cinema therapy*.

Jadi, teknik *cinema therapy* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri remaja karena dengan *cinema therapy* dapat membangkitkan semangat diri bereksplorasi. Banyak hal yang dapat dipelajari dengan menggunakan *cinema therapy* atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai terapi film.

Hasil akhir dalam teknik *cinema therapy* adalah menemukan makna tersirat maupun tersurat dari tayangan film. Misalnya, terapi film dengan menumbuhkan rasa percaya diri ataupun motivasi adalah film atau movie yang juga berkaitan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN

SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

**Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta, (0274) 4537322**

1. Topik : “Bangun karir dengan mengenal bakat”
2. Bidang : Karir
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bakat dan macam-macam kecerdasan
 - b. Tujuan Khusus : Siswa mampu membangun karirnya dengan mengembangkan bakatnya secara benar
4. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Jumat , 9 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Diskusi dan pemberian tugas siswa
9. Media/Alat : LCD, laptop, pen, LKS
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. bakat dan macam-macam kecerdasan
 - b. Pengembangan bakat dan minat
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa

- b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan
 - 2) Pembimbing memberikan tugas pada siswa untuk mengenal berbagai kecerdasan yang dimilikinya.
 - 3) Pembimbing berdiskusi bersama dengan siswa mengenai *multiple intelligences*
 - 4) Pemberian LKS kepada siswa
- c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)
 - 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
 - 2) Siswa dapat merefleksikan diri melalui tulisan
 - 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
 - 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses :1) Siswa antusias dalam mengikuti layanan
 - 2) Siswa aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan
- b. Penilaian Hasil:1) Siswa paham mengenai *multiple intelligences*
 - 2) Siswa mampu membangun karir dengan bakat yang dimilikinya

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : Renita, M. 2006. Bimbingan dan Konseling SMA. Jakarta: Esis

Mengetahui

Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP :196403141988121001

Yogyakarta, 9 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM :13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Mari kita teliti kecenderungan kecerdasan kita! Hasil aktivitas ini bisa kita jadikan dasar untuk menyusun target kehidupan. Berilah tanda cek/centang pada pernyataan “Ya” atau “Tidak” di bawah ini untuk mengenal kecenderungan kecerdasanmu!

Kecerdasan Linguistik/ Bahasa

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Suka menulis kreatif/menyukai pantun lucu atau permainan kata		
2	Suka mengarang kisah khayal/menikmati atau mendengarkan cerita/membaca buku.		
3	Sangat hafal nama, tempat, tanggal, suka mengisi teka-teki silang.		
4	Dapat mengeja kata-kata dengan cepat dan mudah		
5	Mempunyai kosakata yang luas untuk anak seusiamu		
6	Unggul dalam pelajaran sekolah yang melibatkan membaca atau menulis		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Logistik-Matematis

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Cepat menghitung problem aritmatika di luar kepala		
2	Menjelaskan masalah secara logis dan mampu memainkan teka-teki logika.		
3	Menikmati penggunaan bahasa komputer/ahli bermain catur		
4	Suka menyusun heirarki atau struktur/memahami sebab akibat dengan mudah		
5	Menyenangi pelajaran matematika dan IPA serta berprestasi baik di kedua pelajaran itu		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Spasial

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Menonjol dalam kelas kesenian di sekolah		
2	Mudah menggambar sosok orang atau benda persis dengan aslinya		
3	Mudah membaca/memahami peta, grafik, dan diagram		
4	Senang melihat film, slide, dan menekuni bidang fotografi		
5	Memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang menjelaskan sesuatu		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Kinestetik-Jasmani

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Berprestasi dalam olahraga		
2	Suka berolahraga		
3	Tidak bisa duduk diam, pandai menirukan gerakan/perilaku orang lain		
4	Terampil dalam bidang kerajinan tangan (kerajinan kayu, menjahit, mengukir, memahat, membentuk tanah liat, melukis dengan jari, dan sejenisnya)		
5	Sangat suka membongkar berbagai benda dan kemudian menyusunnya kembali		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Musikal

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Berprestasi dalam bidang musik/dapat memainkan alat musik		
2	Mempunyai suara bagus ketika bernyanyi		
3	Mudah mengingat melodi lagu, mengikuti irama musik		
4	Senang mengoleksi kaset/ CD musik		
5	Lebih bisa/suka belajar dengan iringan musik		
6	Peka terhadap berbagai jenis musik dan suara-suara di lingkungan sekitar		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Interpribadi/Interpersonal-Sosial

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Mempunyai banyak teman, mudah bergaul atau beradaptasi dengan lingkungan		
2	Sangat mengenal lingkungan, mudah terlibat dalam kegiatan kelompok		
3	Berperan sebagai “penengah keluarga” ketika terjadi perselisihan		
4	Mampu bekerja, berhubungan secara efektif dan mengertiorang lain		
5	Mudah bersimpati dan berempati, serta memiliki perhatian pada orang lain		
6	Unggul dalam pelajaran-pelajaran sosial		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Intrapribadi/Interpersonal

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Mempunyai rasa percaya diri, belajar/bekerja dengan baik bila seorang diri		
2	Mempunyai pandangan hidup yang lain daripada pandangan umum		
3	Mampu menganalisis dan merenungkan diri		
4	Memperlihatkan sikap independen dan kemauan yang kuat		
5	Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahan		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kecerdasan Naturalis

No	Indikator Kecenderungan	Cenderung “Ya”	Cenderung “Tidak”
1	Akrab dengan hewan periaan atau berkebun		
2	Senang berjalan-jalan di alam terbuka, kebun binatang, dan lain-lain		
3	Menghabiskan waktu di dekat akuarium atau ekosistem yang lain		
4	Suka mencatat fenomena alam yang berhubungan dengan flora dan fauna		
5	Suka membawa pulang serangga, bunga, daun, dan sebagainya untuk diperlihatkan kepada keluarga		
6	Menyenangi dan unggul dalam pelajaran biologi dan lingkungan hidup		
	Jumlah		

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan data tersebut?

Kesimpulan tentang kecerdasanmu

Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan kedelapan macam kecerdasan di atas?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN

SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
(0274) 4537322

1. Topik : Masalah Belajar
2. Bidang : Belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat menemukan masalah belajar.
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat menemukan cara mengatasi masalah belajarnya
4. Fungsi : Perbaikan dan Penyembuhan
5. Sasaran : Siswa kelas XI SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 26 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Kelompok dan diskusi
9. Media/Alat : LCD, laptop, kertas, pen
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Macam masalah belajar
 - b. Mengatasi masalah belajar
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
 - b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan

- 2) Guru BK membagi kelas ke dalam beberapa kelompok
- 3) Siswa diminta untuk menemukan masalah belajar yang dihadapi dan penyelesaiannya didalam kelompok
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)

- 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
- 2) Siswa dapat merefleksikan diri melalui tulisan
- 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
- 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses :
 - 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
 - 2) Keseriusan siswa dalam melaksanakan kegiatan
- b. Penilaian Hasi191 :
 - 1) Layanan segera : siswa mampu menemukan masalah belajarnya
 - 2) Layanan jangka pendek : siswa mampu mengatasi masalah belajarnya
 - 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan pemberian konseling individual apabila siswa masih mengalami masalah dalam belajar

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : Paterson, Kathy. (2007). 55 Teaching dilemmas. Jakarta: Penerbit PT Grasindo Soemanto, Wasty. (1990). Psikologi pendidikan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Mengetahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP :196403141988121001



Galih Wicaksono

NIM :13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Pengertian Masalah Belajar

Banyak ahli mengemukakan pengertian masalah. Ada yang melihat masalah sebagai ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan, ada yang melihat sebagai tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang, dan adapula yang mengartikannya sebagai suatu hal yang tidak mengenakan.

Prayitno (1985) mengemukakan bahwa masalah adalah sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain, ingin atau perlu dihilangkan.

Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat didefinisikan “Belajar ialah sesuatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. “Belajar adalah proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman ini terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya” (Anita E, Wool Folk, 1995 : 196).

Menurut (Garry dan Kingsley, 1970 : 15) “Belajar adalah proses tingkah laku (dalam arti luas), ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan”.

Sedangkan menurut Gagne (1984: 77) bahwa “belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.

Dari definisi masalah dan belajar maka masalah belajar dapat diartikan atau didefinisikan sebagai berikut. “Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”.

Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh siswa-siswa yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat menimpa siswa-siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata normal, pandai atau cerdas.

Jenis-jenis Masalah Belajar

Dalam pengertian masalah belajar di atas, maka dapat dirincikan jenis-jenis siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak mampu mencapai tujuan belajar atau hasil belajar sesuai dengan pencapaian teman-teman seusianya yang ada dalam kelas yang sama. Sesuai dengan tujuan belajar yang tercantum dalam Kurikulum bahwa siswa dikatakan lulus atau tuntas dalam suatu pelajaran jika telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh tiap-tiap guru bidang studi. KKM dibuat berdasarkan intake (pencapaian) siswa di dalam kelas. Apabila seorang siswa tidak mencapai kriteria tersebut, maka yang bersangkutan dikatakan bermasalah dalam pelajaran tersebut.
2. Siswa yang mengalami keterlambatan akademik, yakni siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi tetapi tidak menggunakan kemampuannya secara optimal. Belum tentu semua siswa yang terdapat dalam satu kelas memiliki kemampuan yang sama, ada beberapa siswa dengan kemampuan intelegensi diatas rata-rata bahkan super. Kondisi inilah yang menyebabkan si siswa cerdas ini harus menyesuaikan kebutuhan asupan kecerdasannya dengan kemampuan teman-teman sekelasnya, sehingga siswa yang seharusnya sudah berhak diatas teman-teman sebayanya dipaksa menerima kondisi sekitarnya.
3. Siswa yang secara nyata tidak dapat mencapai kemampuannya sendiri (tingkat IQ yang diatas rata-rata). Maksudnya, yaitu siswa yang memiliki intelegensi diatas rata-rata normal tetapi tidak mencapai tujuan belajar yang optimal. Misalnya KKM pada Mata Pelajaran A sebanyak 65, kemudian nilai yang dicapainya 70. Padahal seharusnya dengan tingkat intelegensi seperti itu, yang bersangkutan bisa mendapat nilai minimal 80 bahkan lebih.
4. Siswa yang sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memilki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran khusus. Siswa yang mengalami kondisi seperti ini yakni siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan sangat sering bermasalah dalam pembelajaran. Seringkali Guru kehabisan ide untuk menangani siswa yang seperti ini, bimbingan pelajaran tambahan atau ekstra menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah semacam ini.
5. Siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, yakni keadaan atau kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti jera dan bermalas-malasan. Siswa yang seperti ini biasanya didukung oleh kondisi atau

lingkungan apatis, yang tidak peduli terhadap perkembangan belajar siswa. Lingkungan keluarga yang apatis, yang tidak berperan dalam proses belajar anak bisa menyebabkan si anak menjadi masa bodoh, sehingga belajar menjadi kebutuhan yang sekedarnya saja. Lingkungan masyarakat yang merupakan media sosialisasi turut berperan penting dalam proses memotivasi siswa itu sendiri.

6. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar, yaitu kondisi siswa yang kegiatannya atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik dengan seharusnya, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan sebagainya. Besarnya kesempatan yang diberikan oleh Guru untuk menyelesaikan tugas menyebabkan siswa mengulur-ulur pekerjaan yang seharusnya diselesaikan segera setelah diperintahkan, Guru yang terlalu disiplin dan berwatak tegas juga menjadi faktor berkurangnya perhatian (attention) yang seharusnya diberikan oleh siswa kepada Guru.
7. Siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yaitu siswa-siswa yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya. Seringkali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh Guru pada pertemuan jauh sebelumnya kemudian siswa dituntut untuk mengikuti dan menguasai materi pelajaran dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan si siswa menjadi tertekan dan terbebani oleh materi belajar yang banyak.
8. Siswa yang mengalami penyimpangan perilaku (kurangnya tata krama) dalam hubungan intersosial. Pergaulan antar teman sepermainan yang tidak seumuran dan tidak mengenyam bangku pendidikan menyebabkan si anak atau siswa terpengaruh dengan pola perilaku dan pergaulan yang serampangan, seperti berbicara dengan nada yang tinggi dengan orang yang lebih tua, sering membuat kegaduhan atau keributan di dalam masyarakat. Kemudian siswa yang bersangkutan membawa perilaku buruknya tersebut kedalam lingkungan sekolah yang lambat laun menyebabkan teman-teman lainnya terpengaruh dengan pola perilakunya, baik dalam berbicara ataupun dalam memperlakukan orang lain.

Faktor-faktor Penyebab Masalah Belajar

1. Hal-hal yang Berpengaruh Terhadap Proses Belajar

Dalam menunjang berhasilnya suatu proses belajar, terdapat beberapa hal pokok yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor intern belajar

Dalam belajar siswa mengalami beragam masalah, jika mereka dapat menyelesaikannya maka mereka tidak akan mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Terdapat berbagai faktor intern dalam diri siswa, yaitu:

- Sikap Terhadap Belajar
- Motivasi belajar
- Konsentrasi belajar
- Kemampuan mengolah bahan ajar
- Kemampuan menyimpan perolehan hasil ajar
- Menggali hasil belajar yang tersimpan
- Kemampuan berprestasi
- Rasa percaya diri siswa
- Intelegensi dan keberhasilan belajar
- Kebiasaan belajar
- Cita-cita siswa

2. Faktor ekstern belajar

Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik siswa. Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan faktor eksternal belajar. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

- Guru sebagai pembina siswa dalam belajar
- Sarana dan prasarana pembelajarn
- Kebijakan penilaian
- Lingkungan sosial siswa di sekolah
- Kurikulum sekolah

Faktor-faktor Penyebab Masalah Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehaviour) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan minggat dari sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar terdiri dari dua macam, yakni:

1. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.
2. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa itu sendiri.

Kedua faktor ini meliputi ragam keadaan sebagai berikut:

1. Faktor intern siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yaitu:

- 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa;
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap;
- 3) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

2. Faktor ekstern siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara kedua orang tua, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan sekitar/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (slum area), dan teman sepermainan (peer group) yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat pendukung sarana belajar yang berkualitas rendah.

Selain faktor-faktor yang bersifat umum di atas, ada pula faktor-faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar siswa. Diantaranya faktor-faktor yang dapat

dipandang sebagai faktor khusus ini ialah sindrom psikologis berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom (*syndrome*) yang berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis (Reber, 1988) yang menimbulkan kesulitan belajar itu terdiri atas:

- 1) Disleksia (*dyslexia*), yakni ketidakmampuan belajar membaca,
- 2) Disgrafia (*dysgraphia*), yakni ketidakmampuan belajar menulis,
- 3) Diskalkulia (*dyscalculia*), yakni ketidakmampuan belajar matematika.

Namun demikian, siswa yang mengalami sindrom-sindrom di atas secara umum sebenarnya memiliki potensi IQ yang normal bahkan diantaranya ada yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Oleh karenanya, kesulitan belajar siswa yang menderita sindrom-sindrom tadi mungkin hanya disebabkan oleh adanya minimal *brain dysfunction*, yaitu gangguan ringan pada otak (Lask, 1985, Reber, 1988).

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN

SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

**Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
(0274) 4537322**

1. Topik : Stay Fokus, Don't Sleep
2. Bidang : Belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami alasan mengapa mereka mengantuk
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengetahui cara agar tidak mengantuk saat belajar di kelas
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XI SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Senin , 22 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Ceramah dan diskusi
9. Media/Alat : LCD, laptop
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Mengenali alasan mengantuk
 - b. - Mengetahui cara tidak mengantuk
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa

- b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan
 - 2) Guru BK menjelaskan tentang materi tips agar tidak mengantuk saat belajar di kelas.
 - 3) Guru BK membimbing siswa dalam melakukan diskusi yang berhubungan dengan materi dan tulisan yang dibacakan.
 - 4) Guru BK membimbing siswa melakukan ice breaking.
- c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)
 - 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
 - 2) Siswa dapat merefleksikan diri melalui tulisan
 - 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
 - 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian :
 - 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
 - 2) Keseriusan siswa dalam melaksanakan kegiatan
- b. Penilaian Hasil :
 - 1) Layanan segera : siswa mampu mengetahui tips mengatasi mengantuk saat belajar
 - 2) Layanan jangka pendek : siswa mampu mengembangkan cara mengatasi kantuk saat belajar di kelas
 - 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan pemberian konseling individual apabila siswa masih mengalami masalah dalam belajar

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan :
- a. Anita Rizki. 2012. Tips agar tidak mengantuk saat belajar. [online] tersedia:
<http://x8sman1baleendah.blogspot.co.id/2012/10/tips-agar-tidak-ngantuk-saat-belajar.html>

Mengetahui


Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP : 196403141988121001

Yogyakarta, 22 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Cara Usir Rasa Kantuk Saat Belajar

Setelah kita mengetahui apa saja hal yang bisa menjadi penyebab ngantuk, sekarang saatnya saya berbagi tips bagaimana cara mengusir rasa ngantuk supaya anda bisa melek. Ok tanpa basa-basi, silahkan simak beberapa tips jitu mengatasi ngantuk berikut ini:

1. Tidur siang. Sempatkan tidur siang walaupun cuma 1 jam saja. Jam tidur siang terbaik adalah setelah shalat Dhuhur dan sebelum Asar, karena dapat mengistirahatkan tubuh terutama syaraf disaat puncak stres tertinggi. Dengan tidur siang, otak kita akan lebih fresh dan bersemangat di malam hari. Di Jepang, perusahaan-perusahaan bahkan sudah menerapkan jam tidur siang dan ruang khusus bagi karyawannya agar lebih produktif dalam bekerja.
2. Niatkan untuk belajar. Fokuskan pikiran kamu mau ngerjain apa, bikin planning, dan bikin target.
3. Self-talk. Self-talk merupakan salah satu cara untuk menimbulkan sugesti yang baik untuk diri kamu agar tetap berfikir positif. Program ini merupakan program pikiran bawah sadar yang dilakukan dengan cara self-talk secara konsisten. Self-talk yang harus dilakukan adalah "Saya tidak akan tidur waktu bekerja" atau "Saya selalu terjaga dalam belajar!"
4. Refreshing. Kalo mulai ngantuk, badan rasanya pegel-pegel duduk di meja belajar, mata juga udah panas liat komputer, sebaiknya kamu refreshing sebentar. Jalan-jalan keluar kamar, ngobrol ma tetangga, maen game, update status fb, atau senam ringan.
5. Setel musik favorit. Tips ini bisa dilakukan untuk mata kuliah yang sifatnya gak pake konsentrasi penuh. Belajar jadi asyik, kamu bisa enjoy dan rileks.
6. Cuci muka. Cara efektif buat ngusir malas dan rasa ngantuk. Muka dan badan yang segar bisa membangkitkan kembali semangat belajar kita. Meskipun, efeknya tidak bertahan lama.
7. Mandi. Mandilah dengan air dingin plus sabun yang paling wangi. Cuma mandinya jangan tengah malam, ntar bisa-bisa malah masuk angin. Sebaiknya mandi dilakukan sebelum kita mulai belajar. Banyak minum air putih. Sediakan seteko air putih di meja belajar. Minumlah secara periodik di sela-sela kegiatan belajar. Dehidrasi ringan itu awal hilangnya konsentrasi dan ujung-ujungnya kita bakalan jadi ngantuk.
8. Variasikan cara dan tempat belajar. Biar gak ngantuk, bikin variasi belajarmu! Misal, belajar sambil jalan-jalan, sambil ngrangkum, sambil tiduran, sambil ngemil, sambil nggambar, sambil nonton TV, sambil nyuci, sambil nyetrika.
9. Motivasi dan komitmen. Ini tips terampuh yang bisa diterapkan. Kalo kamu punya motivasi dan komitmen yang tinggi tentang alasan mengapa kamu harus belajar giat, kamu bahkan gak membutuhkan tips-tips di atas.

Lampiran 2. **Ice Breaking**

Konsentrasi dengan berhitung

- a. Siswa berhitung dari angka satu dan seterusnya
- b. Setiap kelipatan tertentu siswa akan mengucapkan kata dorr
- c. Bagi yang salah tidak mengucapkannya akan bergantian memimpin dalam berhitung di depan kelas

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA N 2 BANGUNTAPAN

SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
(0274) 4537322

1. Topik : Cara Belajar MURDER
2. Bidang : Belajar
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara belajar dengan baik.
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat mengetahui cara belajar MURDER.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas XII SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 4 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Ceramah, Tanya jawab
9. Media/Alat : LCD, laptop, buku latihan
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Cara belajar MURDER
 - b. Pentingnya belajar dengan baik
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
 - b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan

- 2) Guru BK memberikan penjelasan tentang cara belajar MURDER
 - 3) Tanya jawab guru BK dengan siswa terkait cara belajar MURDER
 - 4) Praktik mengerjakan soal dengan menggunakan cara belajar MURDER
- c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)
- 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
 - 2) Siswa dapat merefleksikan diri melalui tulisan
 - 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
 - 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses :
 - 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
 - 2) Ketersediaan sarana dan prasarana
 - 3) Kebermanfaatan layanan belajar MURDER
- b. Penilaian Hasil :
 - 1) Layanan segera : siswa mampu menemukan cara belajar yang baik
 - 2) Layanan jangka pendek : siswa mampu meningkatkan belajar dengan metode MURDER
 - 3) Layanan jangka panjang : pengamatan dan pemberian konseling individual apabila siswa masih mengalami masalah dalam belajar

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : Mulyatiningsih, Rudi.,Sunu Pancarianto, dkk. 2004. *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karier: Petunjuk Praktis Diri Sendiri Untuk Siswa SMP dan SMU*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mengetahui

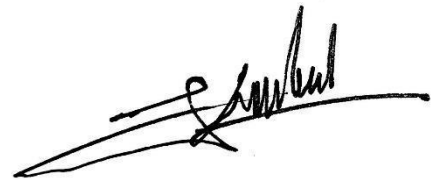
Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP : 196403141988121001

Yogyakarta, 4 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM :13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Membaca buku teks berbeda dengan membaca novel atau cerpen, karena memerlukan teknik tertentu.

- Manfaat terampil membaca buku teks:
 1. Menambah kemampuan untuk memahami bahan pelajaran tertulis
 2. Meningkatkan konsentrasi terhadap bahan bacaan yang dibaca
 3. Dapat mengingat bahan bacaan yang dibaca dengan lebih baik
 4. Membantu dalam persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Apa saja yang harus dipahami tentang buku teks?

A. Mengenal bagian-bagian buku teks

Bagian-bagian buku teks yang perlu diketahui yaitu:

1. Sampul buku; berisi judul dan nama pengarang
2. Kata pengantar
3. Daftar isi, daftar table, daftar grafik; berisi judul, subbab, dan halaman penyajian.
4. Petunjuk buku; berisi tentang petunjuk menggunakan buku
5. Bagian isi yang memuat hal-hal berikut:
 - a) Bagian pendahuluan; berisi materi yang akan dibahas secara umum
 - b) Materi-materi; biasanya disajikan bagian-demi bagian
 - c) Rangkuman; berada di setiap akhir bab yang berisi ringkasan materi dari bab tersebut. Ringkasan berguna untuk mempermudah memahami isi materi.
 - d) Ilustrasi berupa; grafik, table, foto, peta, dan diagram sebagai pelengkap dan penjelas dari uraian materi.
 - e) Latihan; berisi tugas atau pertanyaan yang disediakan untuk dibaca dan berada di akhir bab atau buku. Latihan berguna untuk mengukur pemahaman terhadap isi materi.
 - f) Kunci jawaban soal; berisi jawaban benar dari soal yang diberikan
6. Bagian pendukung

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustakan berisi judul-judul buku yang dapat dibaca untuk menambah wawasan. Lampiran berfungsi sebagai tambahan informasi.

B. Pedoman mempelajari buku teks

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari buku teks antara lain sebagai berikut:

1. Lihat keseluruhan buku secara umum; dari halaman judul hingga sinopsis buku atau riwayat penulis di halaman terakhir.
2. Bacalah judul buku; untuk mengetahui hal/ topik yang akan dipelajari dan kesesuaian dengan kebutuhan.
3. Bacalah daftar isi buku; untuk mengetahui isi materi yang ada dalam buku dan halaman penyajiannya.

4. Bacalah petunjuk penggunaan buku; terutama buku-buku yang menggunakan daftar istilah tertentu.
5. Bacalah halaman pendahuluan; untuk mengetahui keseluruhan materi yang dibahas secara umum.
6. Bacalah rangkuman di setiap akhir bab.
7. Bacalah tujuan yang ingin dicapai dari suatu bab; biasanya ada pada awal atau akhir bab.
8. Perhatikan table, grafik, gambar, dll. yang tersedia. Caranya dengan membaca judulnya, keterangan yang tersedia, serta hubungannya dengan materi teks.
9. Lakukan kegiatan membaca aktif yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut:
 - a) Buatlah pertanyaan-pertanyaan untuk setiap bab dengan kata Tanya seperti; apa, bagaimana, dimana, siapa, dsb. Untuk memeprijujelas keinginan teman membaca anda tentang isi bab.
 - b) Buatlah catatan untuk setiap bab. Hal ini berguna untuk menandai hal-hal penting dalam bab atau hal lain yang berkaitan dengan bab.
 - c) Berilah tanda dengan pensil untuk bagian yang penting. Bila buku teks adalah milik sendiri, maka dapat menggunakan spidol warna atau stabile agar lebih menarik.
 - d) Carilah arti kata-kata/ istilah yang sukar dalam bacaan dengan melihat kamus. Catatan dapat ditulis pada kertas atau dibawah kata yang diartikan.
 - e) Buatlah rangkuman materi pada setiap akhir bab tanpa melihat isi buku.
 - f) Cocokkan rangkuman yang telah dibuat dengan melihat isi buku.
10. Kerjakan soal-soal yang ada pada akhir bab untuk membantu megetahui penguasaan materi yang ada pada setiap bab.
11. Cocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang tersedia.
12. Buatlah pertanyaan-pertanyaan tentang materi dalam buku untuk dijawab sendiri.

- Latihan soal

Latihan ini berguna untuk mengetahui kemampuan dalam memahami cara membaca buku teks.

Jawaban “ya” untuk pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, dan jawaban “tidak” untuk pertanyaan yang tidak sesuai.

- Pertanyaan:

1. Anda telah mengetahui bagian-bagian dari buku teks.
2. Anda telah membaca judul topic sebelum membaca uraiannya.
3. Anda selalu membaca bagian pendahuluan sebelum membaca buku teks secara keseluruhan.
4. Anda selalu membuat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum membaca buku teks.
5. Anda selalu memperhatikan gambar, grafik, dan lain-lain saat membaca buku teks.
6. Anda selalu membuat ringkasan dari setiap bab/ topic yang anda baca dalam buku teks.
7. Anda selalu mencari arti kata-kata sukar dalam buku teks dengan melihat kamus.

8. Anda selalu membuat ringkasan tanpa membaca buku teks terlebih dahulu.
9. Anda selalu mencocokkan ringkasan yang anda buat dengan melihat buku teks.
10. Anda selalu mengerjakan latihan soal yang ada pada setiap akhir bagian buku teks.
11. Anda selalu mencocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban yang tersedia.

- Jawaban:

Jika jawaban “ya” lebih dari setengah dari total jawaban, berarti anda cukup menguasai cara-cara membaca buku teks. Jika jawaban “tidak” lebih dari setengah dari total jawaban, berarti anda belum cukup menguasai cara-cara membaca buku teks.

Selanjutnya teruslah berlatih untuk dapat mempelajari buku teks dengan baik.

Kaitannya dengan **cara belajar yang baik** berikut ini ada salah satu sistem yang bisa kalian coba terapkan yaitu SISTEM MURDER. Sistem ini bisa kalian terapkan sebagai strategi pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Bob Nelson menjelaskan dalam bukunya *The Complete Problem Solver* bahwa salah satu sistem belajar efektif dan efisien yaitu dengan sistem MURDER.

Sistem MURDER ini bukanlah sistem bagaimana cara melakukan pembunuhan loh, tetapi merupakan kepanjangan dari Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, dan Review.

Mood diartikan sebagai suasana hati. Dalam belajar suasana hati kalian akan sangat mempengaruhi hasilnya lho. Mood berpengaruh terhadap mudah tidaknya kita memahami pelajaran yang kita terima. Agar dapat belajar dengan efektif, ciptakanlah selalu mood yang positif untuk belajar.

Untuk melakukan itu caranya adalah dengan mengatur waktu belajar, lingkungan, dan sikap belajar yang sesuai dengan pribadi kalian. Lebih lengkapnya baca metode belajar cepat yang efektif.

large;">Understand artinya adalah pemahaman, lebih mengarahkan kalian untuk mencoba menyelami kata-kata yang belum kalian mengerti. Tandai dan tulis kata-kata tersebut di tempat yang berbeda. Lalu coba diskusikan dengan kelompok belajar atau tanya kepada gurumu jika sobat belum menemukan pemahaman dengan kata-kata tersebut.

Recall atau mengulang. Jangan pernah jenuh untuk mengulang pelajaran yang pernah kalian terima. Setelah membaca secara efektif dan memahami semua materi, kalian bisa berhenti sejenak untuk mencernanya. Namun, ulang kembali materi tadi dengan kata-kata kalian sendiri.

Digest disini maksudnya yaitu telaah. Kalian harus menelaah kembali soal-soal yang tidak kalian mengerti tadi. Pelajari materi-materi tadi dan lihat kembali keterangan-keterangan dalam buku. Cari referensi lain yang memungkinkan sehubungan dengan persoalan tadi.

Expand artinya adalah mengembangkan. Kembangkan materi yang sedang kalian pelajari dengan menanyakan tiga persoalan ini.

1. Pertama. Andaikan saya bertemu dengan penulis materi tersebut, kira-kira pertanyaan atau kritik apa yang ingin saya ajukan?
2. Yang kedua. Kira-kira bagaimana ya saya bisa mengaplikasikan materi tersebut kedalam hal-hal yang saya sukai?
3. Ke tiga. Saya yakin bisa membuat materi ini jadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang lain. Namun, bagaimana ya caranya?

Review atau mempelajari kembali, dimaksudkan agar kamu tetap mempelajari kembali materi tersebut meskipun telah dibahas di kelas. Ingat-ingat terus strategi yang kalian gunakan saat belajar tadi. Strategi yang telah membantumu mengerti dan mengingat semua materi yang telah dipelajari, dan terapkan metode tersebut untuk belajar berikutnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMA N 2 BANGUNTAPAN
KELAS XII
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Pengenalan Perguruan Tinggi
2. Bidang : Karir
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa mengetahui berbagai macam perguruan tinggi dan jurusannya
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minatnya
4. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 2 September 2016
8. Metode/Teknik : Ceramah dan diskusi
9. Media/Alat : LCD, pen, kertas, laptop
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Cara memilih jurusan di perguruan tinggi
 - b. Macam jurusan dan jenis pekerjaan
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
 - b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Guru BK mempersiapkan peralatan
 - 2) Guru BK menjelaskan cara memilih jurusan dan macam jurusan di

perguruan tinggi

- 3) Siswa diminta untuk menuliskan tujuan dan pekerjaan yang diinginkan
- 4) Guru BK dan siswa berdiskusi terkait pekerjaan dan jurusan yang dipilih siswa

c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)

- 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
- 2) Guru BK dan siswa dapat merefleksikan diri
- 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
- 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses : 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
2) Ketersediaan saran dan prasarana
3) Kebermanfaatan layanan yang diberikan
- b. Penilaian Hasil : Siswa mampu memahami jenis pekerjaan dan jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : Soegito A.T, dkk.2013.Pendidikan Pancasila.
Semarang:Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3
Univesitas Negeri Semarang

<http://www.ayeey.com/2013/10/10-cara-memilih-jurusan-kuliah-yang-tepat.html>

<http://www.bicarawanita.xyz/2016/06/jurusan-kuliah-ips-yang-menjamin-masa-depan.html>

Mengetahui
Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP : 196403141988121001

Yogyakarta, 4 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM : 13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

Cara Memilih Jurusan Kuliah Yang Tepat

1. Kemampuan di Bidang Tersebut

Pastikanlah kalian memilih jurusan studi kuliah nanti di bidang yang kalian kuasai. Janganlah kalian mengambil resiko besar dalam jurusan hanya karena masalah gengsi dan hal - hal konyol lainnya. Jika dari awal kalian sudah kepayahan dalam hal tersebut maka kalian akan berakhir di 3 pilihan yaitu, kalau tidak mati muda, cepat tua, atau cepat botak! Yah namanya juga makan hati. Jika kalian memiliki keahlian dan minat di bidang teknologi jangan ragu untuk mengambil jurusan sistem informasi atau elektronik. Dengan memilih jurusan studi yang sesuai dengan kemampuan kalian, kalian tentu akan senang dalam menjalani hari - hari masa kuliah kalian. IP tinggi pun akan cenderung mudah didapat karena kalian memang memiliki kemampuan di bidang tersebut.

2. Ketertarikan dan Minat

Banyak sekali orang - orang yang mengambil jurusan studi kuliah didasarkan pada prospek kerja di masa depan oleh jurusan studi tersebut. Namun, kalian jangan lupa juga bahwa hal yang paling penting dan mendasar dalam menentukan pilihan jurusan studi kuliah adalah minat dan ketertarikan kalian terhadap bidang tersebut. Jika kalian memiliki ketertarikan akan bidang tersebut maka sepusing - pusingnya kalian, kalian tetap akan menikmatinya dan merasa senang sekaligus bangga. Dengan begitu maka penguasaan materi pun akan terasa mengalir, dan hasilnya saat kalian sudah lulus, kalian akan menjadi lulusan yang menguasai teori bidang tersebut dengan baik. kompeten dalam implementasi praktek, siap bersaing secara global, serta memiliki minat ketertarikan yang besar akan bidang tersebut. Nothing to lose, isn't it?☺

3. Faktor Uang

Ini bisa jadi merupakan faktor yang tidak bisa kalian sangkal. Sebaiknya kalian harus perhitungkan masalah uang dalam memilih jurusan studi kuliah kalian. Kalian harus menghitung kira - kira apakah kalian sanggup dengan biaya kuliah di universitas

tersebut. Terlebih lagi jika kalian memilih untuk kos, maka biaya hidup di kos tentu harus dipertimbangkan juga. Namun, kalian juga harus tahu bahwa faktor uang bukanlah segalanya! Jangan sampai karena faktor uang, lalu kalian menutup diri dari minat dan panggilan jiwa kalian terhadap jurusan studi tersebut. Kalian bisa mencari kemungkinan beasiswa dari jurusan yang akan kalian pilih tersebut. Uang dan ilmu, tetaplah lebih penting ilmu!

4. Komitmen

Ini juga sebaiknya kalian masukkan dalam aspek pertimbangan kalian dalam memilih jurusan studi kuliah kalian. Pertanyaan yang harus kalian jawab adalah seberapa jauhkah kalian berkomitmen untuk jurusan studi kuliah tersebut? Apa kalian yakin mau mengorbankan waktu kuliah kalian demi mempelajari ilmu tersebut? Apa kalian cukup sabar dalam menyelesaikan jurusan studi kuliah yang kalian pilih hingga memperoleh sarjana? Pastikanlah kalian akan selalu berkomitmen sebelum menentukan jurusan.

5. Nilai-Nilai Yang Kalian Anut

Maksud dari nilai - nilai yang kalian adalah nilai - nilai yang berhubungan dengan sosial, kemanusiaan, dan religius. Mungkin istilahnya adalah panggilan jiwa. Mungkin saja kalian memiliki panggilan hidup untuk menolong anak - anak yang tergolong tidak mampu dan putus sekolah, maka tidak ada salahnya kalian mengambil jurusan untuk menjadi seorang guru. Jika kalian memimpikan peningkatan kualitas hutan di Indonesia, kalian bisa mengambil jurusan ilmu kehutanan. Atau mungkin kalian memiliki panggilan hidup untuk menolong sesama dalam rangka menolong nyawa orang sakit di daerah tidak mampu, kalian bisa mengambil jurusan kedokteran.

6. Waktu dan Aspek-Aspek Praktikal Lainnya

Setiap jurusan tentu saja memiliki rentang waktu yang berbeda - beda untuk menyelesaikan suatu studi. Misalnya saja jika kalian ingin menjadi seorang dokter, kalian diharuskan kuliah dan praktek setidaknya 5 tahun sebelum kalian dapat bekerja sebagai dokter sungguhan. Nah, faktor waktu ini dipertimbangkan juga dengan faktor usia kalian dan tentu saja dengan target - target kalian di masa depan nanti. Contohnya saja kapan kalian akan menikah. atautkah bekerja, hidup mapan, serta berbagai hal lainnya

7. Masukan Dari Orang Lain

Kalian bisa meminta pendapat dan masukan dari orang lain mengenai jurusan studi kuliah yang nantinya akan kalian ambil. Mereka akan memberikan masukan mengenai baik dan buruknya bidang studi kuliah tersebut. Mungkin saja orang yang kalian minta pendapatnya tersebut dapat melihat lebih jeli mengenai kelebihan - kelebihan yang kalian miliki dibandingkan dengan diri kalian sendiri. Cobalah untuk menyelaraskan pendapat tersebut dengan minat dan tujuan kalian.

8. Pertimbangan-Pertimbangan Spiritual dan Agama

Nilai spiritual dan agama tentu saja merupakan unsur dan faktor yang penting di dalam masyarakat di Indonesia. Lalu apa hubungannya dengan memilih jurusan kuliah yang tepat? Begini, dalam kasus tertentu bisa saja jurusan yang hendak kalian ambil dengan kualitas yang terbaik berada di Universitas yang dinaungi oleh lembaga keagamaan yang berbeda dengan kepercayaan kalian. Ini bisa saja menimbulkan konflik batin dalam diri kalian. Dalam kasus tertentu bisa saja berakibat pada hubungan sosial masyarakat! Walaupun memang kemungkinannya kecil karena Indonesia memiliki toleransi beragama yang cukup.

9. Situasi Global Internasional, Nasional, dan Lokal

Kalian harus menyadari dimana masa kalian hidup saat ini. Bidang apakah yang sekiranya dibutuhkan saat zaman ini? Apa jurusan yang sekiranya akan menjanjikan prospek hidup nyaman? Pertimbangkan juga kalian ini hidup di negara mana? Kota mana? Contoh di negara Indonesia biasanya para pekerja IT kurang dihargai dan dituntut serba bisa! Sebaiknya kalian cari di forum - forum pengalaman - pengalaman orang - orang yang bekerja pada bidang yang kalian inginkan. Pandai - pandai memprediksi sekiranya jurusan apa yang nantinya akan dibutuhkan dan memberikan kontribusi vital.

10. Persiapkan Alternatif

Jika karena beberapa hal dan pertimbangan, akan mengakibatkan kalian tidak memasuki jurusan kuliah di Universitas tertentu. Kalian sebaiknya mempersiapkan

alternatif atau rencana cadangan. Mungkinkah kalian mengambil jurusan lain? Atau menunda kuliah tahun ini dan mencobanya di tahun berikutnya? Dengan adanya rencana alternatif maka kalian akan lebih percaya diri dan siap secara mental dalam membuka peluang yang pada awalnya tidak kalian sadari.

Jurusan Kuliah IPS yang Menjamin Masa Depan

1. Psikologi

akan mempelajari lebih dalam, mengapa misalnya manusia menangis, tertawa, atau bahagia. Semuanya dipelajari dan pengkhususannya nanti tergantung kalian. Bidang psikologi itu juga banyak, misal ada psikologi anak dan seterusnya.

Jika kamu berkesempatan kuliah di jurusan psikologi, jika lulus maka titel atau gelar sarjana yang akan menyemat di belakang namamu biasanya adalah, S.Psi (Sarjana Psikologi).

2. Informatika, Komputer

Sarjana informatika termasuk lulusan yang prospektif dan menjanjikan masa depan buat kamu. Sederhana saja, lihat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang semakin berkembang dan berkembang kan. Itu artinya apa? Bidang ini membutuhkan banyak lulusan yang hebat-hebat seperti anda kelak.

Lihat saja, teknologi aplikasi seperti di smartphone pun, entah itu dengan basis android, microsoft, Ios dan lain sebagainya. Ini tidak lepas dari riset anak-anak jurusan informatika dan komputer.

3. Sarjana Pendidikan

Guru adalah salah satu orang terhebat bagi kita. Lewat kontribusi dan tangannya kita bisa mengetahui banyak hal. Guru sering disebut pahlawan

tanpa tanda jasa.

Kamu bisa jadi guru SD, SMP dan SMA. Nilai plusnya lagi, waktu kerja anda bisa sampai setengah hari saja. Jadi, waktu untuk mengurus keluarga masih banyak. Dan anda kelak bisa menjadi ibu yang baik bagi anak-anak anda karena masih punya waktu untuk merawat dan mendidik anak anda.

Dan pastinya, anak didikan bisa berkali-kali lebih hebat dibandingkan dengan murid atau siswa yang anda didik di sekolah.

Lebih daripada itu, ilmu yang engkau berikan kepada anak didikmu akan menjadi ilmu yang terus mengalir pahalanya buat anda. Sungguh mulia peran guru.

4. Ilmu Hukum

Kuliah di jurusan atau fakultas hukum bagi anak IPS juga merupakan pilihan yang cukup tepat.

Hal ini karena persoalan hukum bisa terjadi di mana-mana. Bukan semata dalam instansi, departemen, kementerian hukum. Namun, tiap perusahaan biasanya memiliki beberapa ahli atau konsultan hukum. Ini memungkinkan karena banyaknya persoalan hukum baru yang mesti diselesaikan.

Jika anda jurusan IPS, kuliah di fakultas hukum patut anda perhitungkan dengan baik.

5. Jurusan Ekonomi

Jurusan ekonomi merupakan salah satu jurusan primadona bagi lulusan IPS. Tiap hari kita tentu berurusan dengan hal ekonomi. Bahkan, jujur saja kadang kita memilih jurusan tertentu di perguruan tinggi lebih banyak karena pertimbangan ekonomi? Prospektif di masa depan? Betul tidak?

Jurusan ekonomi ini sebenarnya banyak varian dan jenisnya. Dan bisa pula dibedakan berdasarkan tingkatan stratanya, karena di beberapa perguruan tinggi juga masih membuka jurusan ekonomi untuk tingkat D3 dan S1.

Sekilas, jika anda memilih jurusan D3 ekonomi maka bisa jadi anda akan

mempelajari tentang 'teknis' akuntansi, bisnis, dan perkantoran. Sudah tahukan, jika strata D3 itu lebih banyak belajar tentang hal teknis.

Beda D3 beda dengan S1. Strata S1 biasanya lebih banyak mempelajari ekonomi dari segi ilmu (*science*). Mereka lebih banyak belajar tentang grand theory dibandingkan sesuatu yang sifatnya praktis.

6. Jurusan Bahasa

Memahami bahasa merupakan unsur terpenting dari sebuah komunikasi.

Dalam dunia global sekarang penguasaan bahasa amat sangat penting. Namun, tidak semua orang bisa belajar bahasa lokal atau asing dengan baik. Nah, disinilah peluang yang bagus buat anda, jurusan IPS untuk masuk pada sektor ini.

Kuliah di jurusan bahasa. Bahasa apa pun itu, bisa memperdalam bahasa lokal ataupun berbagai bahasa asing yang masuk kategori bahasa internasional, semisal bahasa Inggris, perancis, arab, china dan sebagainya.

Peluang kerjanya sangat luas, anda bisa menjadi penerjemah dokumen-dokumen bahasa asing, baik itu sifatnya karya sastra maupun pekerjaan kantoran lainnya.

Tidak ada ruginya anda memperhitungkan untuk memilih jurusan bahasa di perguruan tinggi jika anda lulusan IPS. Peluang masih terbuka lebar.

7. Administrasi Negara

Saat anda memilih fokus kuliah di bidang administrasi negara, maka anda akan mempelajari tentang organisasi dan manajemen, pengaturan publik. Anda akan belajar menjadi birokrat, pelayan masyarakat yang berintegritas, berkomitmen pelayanan dan lain sebagainya.

Soal lapangan pekerjaan, tenang. Selama masih ada pemerintahan, pelayanan masyarakat maka tenaga dan ilmu kalian masih dibutuhkan. Anda bisa bekerja di BAPPEDA, BAPENAS dan berbagai institusi pemerintah lainnya.

8. Jurusan Komunikasi

Anak IPS biasanya unggul dengan pengetahuan masyarakat dan berbagai aspek yang terkait dengannya? Beda dengan anak IPA.

Sehingga, belajar tentang komunikasi publik, *public relationship* merupakan salah satu pilihan yang tepat buat anda.

Sebenarnya, diperguruan tinggi itu ada berbagai macam varian dari ilmu komunikasi ini. Tapi, sarang kami sebagai penulis, dimasa depan terkait dengan ilmu komunikasi akan semakin banyak dibutuhkan orang-orang yang bergerak di bidang komunikasi massa, komunikasi audio visual dan pembawa berita, presenter.

Belajar tentang teknis komunikasi sangatlah penting. Lihatlah prospek masa depan industri media sekarang ini. Industri media tentu akan sangat membutuhkan orang-orang yang ahli dan berkompeten dalam komunikasi, baik itu komunikasi tulis maupun lisan.

Di jurusan komunikasi di perguruan tinggi, tentu kemampuan atau bakat komunikasi anda akan semakin di asah dan diberikan pemahaman yang mendalam tentang ilmu komunikasi. Bagaimana anda tertarik dengan jurusan komunikasi? Silahkan dipikirkan lagi dan diselaraskan dengan kemampuan atau bakat anda.

9. Hubungan Internasional

Jurusan hubungan internasional (jurusan HI) merupakan salah satu jurusan yang cocok buat anda.

Di saat anda belajar hubungan internasional, maka anda berkesempatan menjadi menteri luar negeri atau duta-duta negeri bagi sebuah bangsa atau negara.

Kemampuan diplomasi dan berkomunikasi akan sangat dibutuhkan di jurusan ini.

Peluang kerja di jurusan ini sangat menyenangkan karena anda bisa bekerja di kedutaan-kedutaan luar negeri, di negara-negara tetangga; di asia tenggara, australia, eropa, timur tengah bahkan di benua amerika.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMA N 2 BANGUNTAPAN
KELAS XI
SEMESTER 1 TAHUN 2016/2017

1. Topik : Publikasi privasi
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat menjaga kerahasiaan masalah pribadi teman
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat merefleksikan diri sendiri untuk tidak membicarakan masalah pribadi teman
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas XI SMA N 2 Banguntapan
6. Waktu : 1x45 menit
7. Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 4 Agustus 2016
8. Metode/Teknik : Johari Windows
9. Media/Alat : Kertas, pensil, bolpoin
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Pengertian privasi
 - b. Pentingnya privasi diri
 - c. Refleksi siswa terhadap privasi diri
11. Uraian Kegiatan
 - a. Tahap Pendahuluan (*Beginning Stage*)
 - 1) Guru BK memberi salam kepada siswa
 - 2) Guru BK mempersiapkan kelas agar suasana kondusif
 - 3) Mengecek kehadiran siswa
 - 4) Memberikan pengantar tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
 - b. Tahap Kegiatan (*Working Stage*)
 - 1) Pelaksanaan kegiatan guru BK meminta siswa untuk mempersiapkan kertas dan bolpoin
 - 2) Siswa diminta untuk menggambar telapak tangan mereka ke dalam kertas
 - 3) Pada bagian telapak tangan siswa menuliskan nama mereka
 - 4) Kertas diputar dan diisi oleh teman yang lain tentang kekurangan dan kelebihan dari pemilik telapak tangan tersebut

c. Tahap Pengakhiran (*Terminating Stage*)

- 1) Siswa dan guru BK bersama sama menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan
- 2) Guru BK dan siswa dapat merefleksikan diri
- 3) Guru BK mengevaluasi dan merencanakan tindak lanjut bagi siswa
- 4) Guru BK mengakhiri kegiatan dan menutup dengan doa

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses :
1) Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan
2) Ketersediaan saran dan prasarana
3) Kebermanfaatan layanan yang diberikan
- b. Penilaian Hasil : Siswa dapat menjaga rahasia milik pribadi dan orang lain dengan merifleksi kekurangan pribadinya

13. Lembar kerja :

14. Sumber Bahan : <http://etikaprophesi.weebly.com/pengertian-privasi.html>
<http://www.hipwee.com/hubungan/jangan-kebiasaan-kepoin-orang-privasi-itu-penting-banget/>

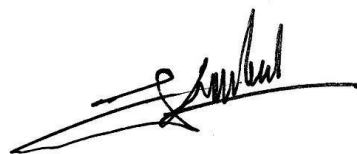
Mengetahui
Guru Pembimbing



Suyana, S.Pd

NIP :196403141988121001

Yogyakarta, 4 Agustus 2016



Galih Wicaksono

NIM :13104241003

Lampiran 1 : Uraian Materi

a. Pengertian rahasia diri/ privasi diri

Kerahasiaan pribadi (Bahasa Inggris: *privacy*) adalah kemampuan satu atau sekelompok individu untuk mempertahankan kehidupan dan urusan personalnya dari publik, atau untuk mengontrol arus informasi mengenai diri mereka. Privasi kadang dihubungkan dengan anonimitas walaupun anonimitas terutama lebih dihargai oleh orang yang dikenal publik. Privasi dapat dianggap sebagai suatu aspek dari keamanan.

Hak pelanggaran privasi oleh pemerintah, perusahaan, atau individual menjadi bagian di dalam hukum di banyak negara, dan kadang, konstitusi atau hukum privasi. Hampir semua negara memiliki hukum yang, dengan berbagai cara, membatasi privasi, sebagai contoh, aturan pajak umumnya mengharuskan pemberian informasi mengenai pendapatan. Pada beberapa negara, privasi individu dapat bertentangan dengan aturan kebebasan berbicara, dan beberapa aturan hukum mengharuskan pemaparan informasi publik yang dapat dianggap pribadi di negara atau budaya lain.

Privasi dapat secara sukarela dikorbankan, umumnya demi keuntungan tertentu, dengan risiko hanya menghasilkan sedikit keuntungan dan dapat disertai bahaya tertentu atau bahkan kerugian. Contohnya adalah pengorbanan privasi untuk mengikut suatu undian atau kompetisi; seseorang memberikan detail personalnya (sering untuk kepentingan periklanan) untuk mendapatkan kesempatan memenangkan suatu hadiah. Contoh lainnya adalah jika informasi yang secara sukarela diberikan tersebut dicuri atau disalahgunakan seperti pada pencurian identitas.

Privasi sebagai terminologi tidaklah berasal dari akar budaya masyarakat Indonesia. Samuel D Warren dan Louis D Brandeis menulis artikel berjudul "Right to Privacy" di Harvard Law Review tahun 1890. Mereka seperti halnya Thomas Cooley di tahun 1888 menggambarkan "Right to Privacy" sebagai "Right to be Let Alone" atau secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai hak untuk tidak di usik dalam kehidupan pribadinya. Hak atas Privasi dapat diterjemahkan sebagai hak dari setiap orang untuk melindungi aspek-aspek pribadi kehidupannya untuk dimasuki dan dipergunakan oleh orang lain (Donnald M Gillmor, 1990 : 281). Setiap orang yang merasa privasinya dilanggar memiliki hak untuk mengajukan gugatan yang dikenal dengan istilah

Privacy Tort. Sebagai acuan guna mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran Privasi dapat digunakan catatan dari William Prosser yang pada tahun 1960 memaparkan hasil penelitiannya terhadap 300 an gugatan privasi yang terjadi. Pembagian yang dilakukan Proses atas bentuk umum peristiwa yang sering dijadikan dasar gugatan Privasi yaitu dapat kita jadikan petunjuk untuk memahami Privasi terkait dengan media.

b. Pentingnya privasi diri

c. Mengatur hidup

Privasi punya peran penting untuk membentuk perilaku manusia. Ini karena privasi adalah salah satu faktor yang akan dipertimbangkan seseorang ketika harus mengambil sebuah keputusan penting dalam hidupnya.

Misalnya, seseorang istri yang sedang mengalami konflik rumah tangga (perceraian), dia merasa harus menceritakan privasinya kepada teman atau keluarganya, dengan harapan dia bisa mendapatkan masukan atau solusi dari mereka. Dengan menceritakan privasinya, dia punya pertimbangan-pertimbangan yang bisa memengaruhinya dalam mengambil keputusan: apakah dia akan mantap bercerai atau tetap mempertahankan rumah tangganya.

Tentu dia nggak akan menceritakan masalah itu pada orang lain. Dia hanya mau keputusan besarnya dalam hidup dipengaruhi oleh orang-orang yang memang dia percaya, bukan mas atau mbak random yang tiba-tiba menghakiminya.

Privasi merupakan sebuah alat sekaligus acuan seseorang untuk mengontrol hidupnya. Kalau hal-hal yang sebenarnya privat ini diketahui orang lain, sama aja kita seperti memberikan orang lain itu kontrol atas hidup kita. Dan kita akan kehilangan kekuatan untuk bisa mengatur hidup kita sendiri.

d. Menghargai dan menghormati

Meskipun orang yang kamu kepoin itu nggak punya rahasia penting untuk disembunyiin, bukan berarti dia punya kewajiban menceritakan segala hal yang dia tahu ke kamu, ‘kan? Sikap saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan sosial itu penting. Pentingnya kita menjunjung rasa saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan sosial adalah agar terciptanya keharmonisan dan kerukunan antar manusia.

Bisa kita bayangin, gimana kacaunya kehidupan ini kalau sesama manusia aja nggak ada rasa saling menghargai dan menghormati. Satu sama lain akan saling menghujat dan merendahkan derajat masing-masing. Lagipula, kita juga harus menyadari hakikat kita sebagai makhluk sosial, dimana kita hidup di dunia pasti membutuhkan manusia lain.

Karena kita saling membutuhkan, maka kita pun harus saling menghormati satu sama lain. Kamu nggak punya hak apa-apa untuk tahu privasi orang lain. Yang kamu punya adalah kewajiban untuk menghormati orang lain.

e. Reputasi seseorang

Privasi itu punya kemampuan untuk menjaga reputasi seseorang. Memang apa pentingnya reputasi bagi seseorang? Reputasi itu adalah hasil pandangan orang lain terhadap kita. Ketika reputasi kita buruk di dalam pandangan orang lain, kita nggak akan dipercaya lagi oleh orang lain.

Contohnya, kamu adalah seorang pimpinan dalam sebuah perusahaan. Ketika reputasi dinilai bagus oleh karyawan yang lain, kamu pasti masih akan dipercaya untuk memimpin mereka — bahkan kamu juga diberi kesempatan untuk naik jabatan. Tapi kalau reputasimu buruk di hadapan karyawan yang lain, apakah kamu masih dapat kepercayaan? Apakah kamu masih bisa mendapat kesempatan?

Nah, lalu apa hubungannya dengan privasi? Ketika privasimu terbongkar, pengalaman-pengalaman burukmu yang sudah berlalu dan kamu simpan baik-baik ternyata diketahui orang lain. Itu bisa merusak reputasi baik yang udah melekat padamu. Untuk bisa mengembalikan reputasi itu butuh usaha yang sangat ekstra. Butuh waktu yang lama, karena membangun reputasi itu sama halnya dengan membangun kepercayaan.

Oleh karena itu, kita juga harus bisa ngejaga privasi diri kita sebaik mungkin. Kalau kamu nggak mau dikepoin orang, kamu juga jangan memancing orang lain untuk ngepoin kamu.

f. Zona pribadi

Privasi itu membantu seseorang untuk menciptakan zona-zona berbeda dalam hubungan sosial yang ia miliki. Maksudnya? Gini, setiap orang pasti menciptakan batasan-batasan tersendiri dalam menjalin hubungan dengan sekitarnya. Dan privasi adalah sebuah zona atau tempat dimana setiap orang akan meletakkan hal-hal yang sangat pribadi.

Setiap orang butuh tempat untuk mengeksplorasi dirinya sendiri tanpa ada distraksi dari pihak-pihak luar. Disini lah seseorang bisa merasa sangat nyaman dan bebas mengekspresikan dirinya yang sebenarnya. Dan disini lah pentingnya sebuah privasi.

g. Membangun kepercayaan

Privasi juga salah satu faktor pembentuk kepercayaan seseorang. Di dalam setiap hubungan yang kita jalin, baik hubungan keluarga, pertemanan, percintaan atau pekerjaan: semuanya didasari oleh rasa kepercayaan. Kita biasa menceritakan hal-hal pribadi kita pada orang-orang yang memiliki hubungan erat dengan kita, seperti sahabat atau keluarga.

Kita juga mempercayai seorang dokter atau psikolog mengenai kesehatan kita. Ketika kita menceritakan privasi kita pada seseorang, itu artinya kita udah percaya dengan orang itu.

h. Kebebasan dalam berfikir dan berekspresi

Privasi juga adalah kunci utama bagi kebebasan seseorang. Coba bayangin, teman kamu ada yang tiba-tiba nanyain kamu masih perawan atau perjaka, dan dia maksa kamu jawab pertanyaannya. Kamu risih nggak? Atau gimana reaksimu ketika kamu tahu ternyata ada orang yang niat banget buat kepo atau *stalking* media sosialmu, sampai-sampai dia tahu banget apa yang udah kamu *posting*?

Orang-orang masih banyak yang beranggapan, kalau nggak ada yang kita sembunyiin, kenapa mesti takut dan risih? Padahal, walau kita nggak punya rahasia yang besar sekalipun, kita tetap punya hak untuk nggak menjawab atau menunjukkan sesuatu ke orang lain. Lagipula, apakah pertanyaan-pertanyaan seperti itu pantas dan sopan?

Ketika kita merasa selalu diawasi oleh orang lain, kita pasti akan ngerasa risih dan nggak nyaman. Kenapa? Karena pada dasarnya setiap orang memiliki sebuah ruang personal yang menunjukkan jarak yang kita pilih dan ambil terhadap orang lain. Selain itu, kita sebenarnya memiliki harapan tersendiri terhadap perilaku non verbal (bukan lisan) orang lain kepada kita. Ketika perlakuan orang lain ke kita nggak sesuai dengan harapan kita, kita pasti akan merasa risih atau marah. Hal ini dijelaskan dalam sebuah teori komunikasi, yaitu *Expectancy Violations Theory*.

i. Melindungi diri

Seseorang mungkin punya rahasia-rahasia yang memalukan yang ingin disimpan rapat-rapat. Dia nggak ingin hal itu diketahui orang banyak, demi melindungi dirinya sendiri. Sebagai contohnya nih, kamu mengidap depresi klinis, dan kamu berusaha menutupinya

karena kamu tahu bahwa penyakit itu punya stigma buruk di masyarakat. Kamu tahu bahwa meskipun kamu mengidap depresi, kamu tetap bisa berfungsi sebagaimana seorang manusia. Tapi, kamu juga tahu bahwa masyarakat belum tentu mau mengerti hal itu. Kamu pun menyembunyikan depresimu supaya dapat diterima lingkaran-lingkaran sosialmu.

Masyarakat kita sangat lihai soal urusan hakim-menghakimi. Orang-orang yang nggak tahu apa-apa tentang kita bisa aja menghakimi dan nge-bully kita seenaknya aja. Mempertimbangkan fenomena ini, sangat penting bukan sebuah privasi itu?

j. Pengembangan diri

Memang, pelanggaran-pelanggaran privasi seseorang belum selalu diakui sebagai tindakan kriminal. Tapi ini punya efek serius lho buat perkembangan psikologis manusia. Terbongkarnya privasi seseorang bisa menyebabkan orang itu merasa terkekang, terhakimi, dan kehilangan kepercayaan pada orang lain. Seseorang bisa mengalami trauma karena kehilangan privasinya.

Contohnya: ketika kamu menceritakan privasimu pada teman atau saudara kamu yang sangat kamu percaya, tetapi mereka malah membocorkannya ke orang lain. Kamu pasti *shock* dan nggak nyangka ternyata orang yang kamu percaya aja bisa berbuat hal seburuk itu padamu.

Karena kamu trauma degan hal seperti itu, kamu jadi hilang kepercayaan pada orang-orang di sekitarnya. Dan kamu akan sulit dalam menjalin sebuah hubungan baru dengan orang lain. Dia kehilangan kebebasan untuk bisa berpendapat dan berekspresi. Dan itu sama aja dia telah kehilangan hak untuk hidup.

Setiap orang pastinya punya privasi masing-masing kan? Dan setiap orang juga pasti nggak ingin privasinya diganggu oleh orang lain. Jangan sampai hobi kepo kamu itu ngerugiin orang lain. Privasi seseorang itu nggak untuk dinikmati dan jadi bahan gosipan orang lain, itu sama sekali nggak sopan.

Mulai sekarang kita harus semakin sadar akan pentingnya sebuah privasi. Hormati privasi orang-orang, selayaknya kamu juga ingin privasimu dihormati. Dan yang pasti, kamu harus bisa ngejaga privasi kamu sebaik mungkin.

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa

NO	Refleksi	Ya	Tidak
1.	Saya tidak akan membicarakan urusan orang lain		
2.	Saya tidak akan membuka aib orang lain		
3.	Saya tidak suka kalau aib saya dibuka orang lain		
4.	Saya tau jika orang lain akan tidak suka kepada saya apabila aibnya saya bicarakan		